



PENDEKATAN IPM DENGAN APK-APM SATUAN PENDIDIKAN SD/MI SEDERAJAT —— TAHUN 2018 ——



Buku 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, FEBRUARI 2019

Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SD/MI Sederajat Tahun 2018

Diterbitkan oleh:

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah
Dr, Ir, Bastari, MA

Editor
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si

Penyusun
Drs. L. Manik Mustikohendro, M.Si
Drs. Ecep Idris, M.Pd
Friska Amelia Pratiwi S.Stat

Desain grafis:
Gunawan Bayu Aji, S.Sn

Cetakan pertama, Februari 2019
ISBN: 978-602-8449-46-5
© 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
All rights reserved.

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Pada era globalisasi ini, keunggulan suatu negara tidak hanya diperhitungkan dari sumber daya alam saja, melainkan mengutamakan pada Sumber Daya Manusia, sumber daya yang sangat berpengaruh pada tingkat kualitas penduduk yaitu tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang mampu menerjemahkan tantangan-tantangan yang ada dengan cepat, pendidik-pendidik yang berupaya agar lulusan sekolah mampu beradaptasi secara dinamis dengan perubahan dan tantangan itu. Karena Pendidikan merupakan salah satu titik sentral dalam pembangunan peningkatan kualitas SDM dan merupakan faktor penyeimbang pembangunan dari seluruh sektor pembangunan, maka salah satu upaya untuk mencapai sasaran tersebut adalah “bagaimana masyarakat masuk dalam roda perkembangan pendidikan, terutama untuk penduduk usia sekolah agar bisa masuk dalam “Sistem Pendidikan Nasional”. Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan program pembangunan pendidikan memberikan ruang yang luas bagi sekolah dan masyarakatnya untuk menentukan program dan rencana pengembangan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Buku “**Pendekatan IPM dengan APK-APM Satuan Pendidikan SD/MI Sederajat Tahun 2018**” merupakan analisis awal untuk menjawab pertanyaan bagaimana, berapa, dan dimana capaian partisipasi penduduk usia sekolah 7-12 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan, yang dikaitkan dengan capaian pembangunan disetiap daerah dari sisi ekonomi, pendidikan masyarakat dan kesehatan pada tahun sebelumnya. Dengan demikian diharapkan analisis awal ini dapat menjadi acuan bagi unit-unit lain yang terkait dalam analisis, perencanaan, strategi implementasi kebijakan, monitoring dan evaluasi pembinaan pendidikan.

Jakarta, Februari 2019

Kepala

Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan

Setjen, Kemendikbud



Dr. Bastari

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Grafik

▪ Latar Belakang	8
▪ Alur Pikir dan Batasan Analisis	11
▪ IPM 2017	13
▪ APK-APM Satuan Pendidikan SD/MI Sederajat, Tahun 2019	21
▪ IPM 2017 <i>versus</i> APK-APM 2018	33
▪ Rangkuman	41
▪ Lampiran APK, APM, dan IPM tiap Kab-Kota	43

DAFTAR TABEL

▪ Tabel 1. Statistika deskriptif Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	16
▪ Tabel 2. Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota	16
▪ Tabel 3. Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.	17
▪ Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi	19
▪ Tabel 5. Perkembangan Total Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Tahun 2017-2018	23
▪ Tabel 6. Statistik Deskriptif capaian APK dan APM Tahun 2017 dan Tahun 2018, Menurut Kab-Kota	28
▪ Tabel 7. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK dan Kab-Kota, Tahun 2017-2018	28
▪ Tabel 8. Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK tahun 2017-2018, Tiap Provinsi	29

DAFTAR TABEL

▪ Tabel 9. Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018	34
▪ Tabel 10. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran IPM 2017 dengan APM 2018, Tiap Provinsi	35
▪ Tabel 11. Jumlah Kab-Kota Kuadran 1, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	37
▪ Tabel 12. Jumlah Kab-Kota Kuadran 2, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	38
▪ Tabel 13. Jumlah Kab-Kota Kuadran 3, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	39
▪ Tabel 14. Jumlah Kab-Kota Kuadran 4, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota	40
▪ Tabel 15. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran dan Klasifikasi Faktor IPM	41

DAFTAR GRAFIK

▪ Grafik 1. Perbandingan Antara Target Renstra dan Capaian	9
▪ Grafik 2. Potret empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	15
▪ Grafik 3. Potret Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017	16
▪ Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota	16
▪ Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.	17
▪ Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi	18
▪ Grafik 7. Perubahan Total Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis, Tahun 2017-2018	23
▪ Grafik 8. Komposisi Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis	23
▪ Grafik 9. Capaian APK Tahun 2018 Tiap Provinsi	24
▪ Grafik 10. Capaian APM Tahun 2018 Tiap Provinsi	24
▪ Grafik 11. Sebaran 34 provinsi menurut Kuadran antara capaian APK Tahun 2018 dengan capaian APM Tahun 2018	25

DAFTAR GRAFIK

▪ Grafik 12. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK, tahun 2018-2019	28
▪ Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK tahun 2018-2019, Tiap Provinsi	29
▪ Grafik 14. Gap capaian APK-APM kab-kota tiap provinsi	30
▪ Grafik 15. Sebaran 514 Kab-Kota menurut Kuadran antara capaian APK tahun 2018 dengan capaian APK tahun 2019	31
▪ Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota menurut Kuadran antara capaian APM tahun 2018 dengan capaian APM tahun 2019	32
▪ Grafik 17. Sebaran Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2018 dengan APM 2019	34
▪ Grafik 18. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2018 dengan APM 2018	34

Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20, Tahun 2003 tentang sistem pendidikan).

Sumitro Djojohadikusumo menyatakan : "Pembangunan berarti suatu proses perubahan struktural kehidupan bernegara kebangsaan, yang tercakup di dalam struktural politik dan pertahanan keamanan, struktur ekonomi, serta struktur tata masyarakat dan budaya.

Peranan pendidikan dalam pembangunan dilakukan melalui berbagai upaya dan cara, yaitu :

1. *Mengembangkan teknologi baru*

Hasil pendidikan adalah orang terdidik yang mempunyai kemampuan melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat menghasilkan teknologi baru.

2. *Menjadi tenaga produktif dalam bidang konstruksi*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan, juga masuk dan aktif bekerja di bidang konstruksi yang menghasilkan rancang bangun berbagai macam pabrik dan perusahaan.

3. *Menjadi tenaga produktif yang menghasilkan barang dan jasa*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan menjadi masukan dalam pabrik- pabrik dan perusahaan- perusahaan, sebagai tenaga kerja produktif yang memproses produksi barang- barang kebutuhan.

4. *Pelaku generasi dan penciptaan budaya*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan sekaligus individu- individu atau kelompok- kelompok, tidak hanya merevisi kebudayaan masa lampau melainkan juga menciptakan unsur- unsur budaya baru.

5. *Konsumen barang dan jasa*

Orang- orang terdidik hasil pendidikan merupakan generasi baru yang mengkonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan pabrik- pabrik dan perusahaan. dan lebih kritis dalam menggunakan barang dan jasa jika dibandingkan orang- orang yang tidak/ kurang terdidik.

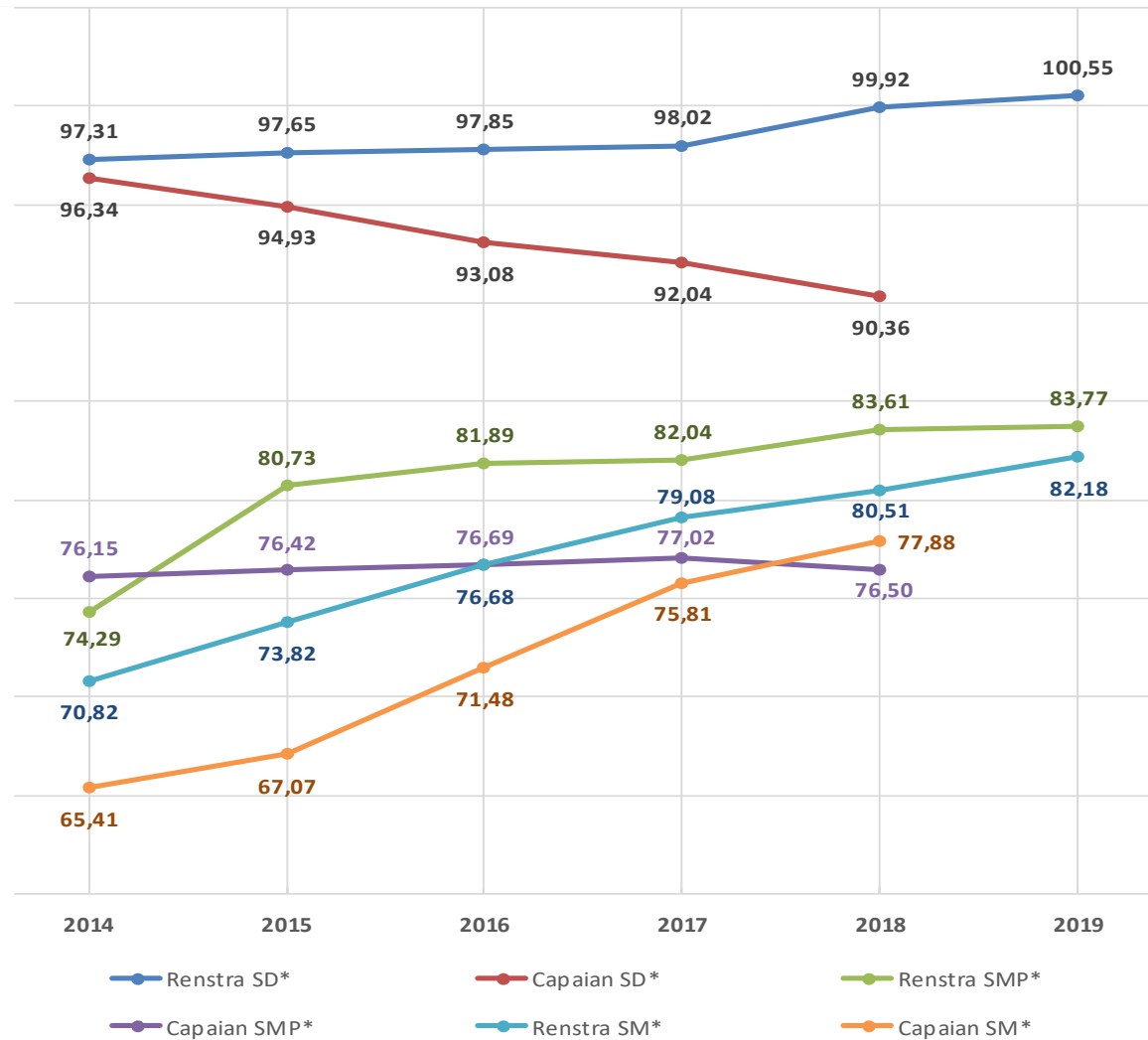
Peranan Pembangunan

- a. *Payung* pendidikan, yang berfungsi sebagai salah satu pembatas lingkungan pendidikan dan tolak ukur kontribusi keberhasilan pembangunan
- b. *Sumber* yang memberikan masukan pada pendidikan berupa hasil- hasil pembangunan dari sektor yang lainnya

Sumber: "PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN : Hubungan Timbal Balik Antara Pendidikan dengan Pembangunan Nasional", Fikryyah CAHYANI, Malang, <https://mboir.academia.edu/FikryyahCahyani>

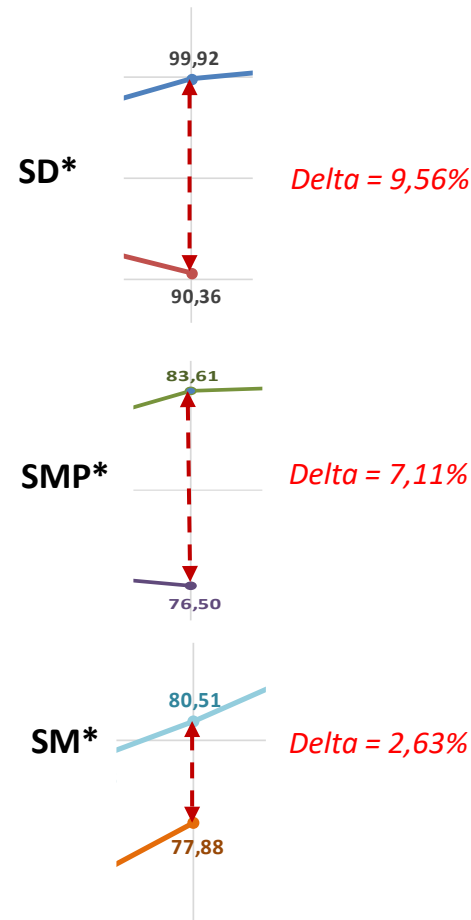
Partisipasi Peserta Didik

Grafik 1 . Perbandingan Antara Target Renstra dan Capaian APK SD/SDLB/Paket A (SD*), APK SMP/SMPLB/Paket B (SMP*), dan APK SMA/SMK/SMALB/Paket C (SM*) Tahun 2014 sd 2018, (Tanpa Madrasah)



Partisipasi Peserta Didik

Gap Target dan Capaian Tahun 2018

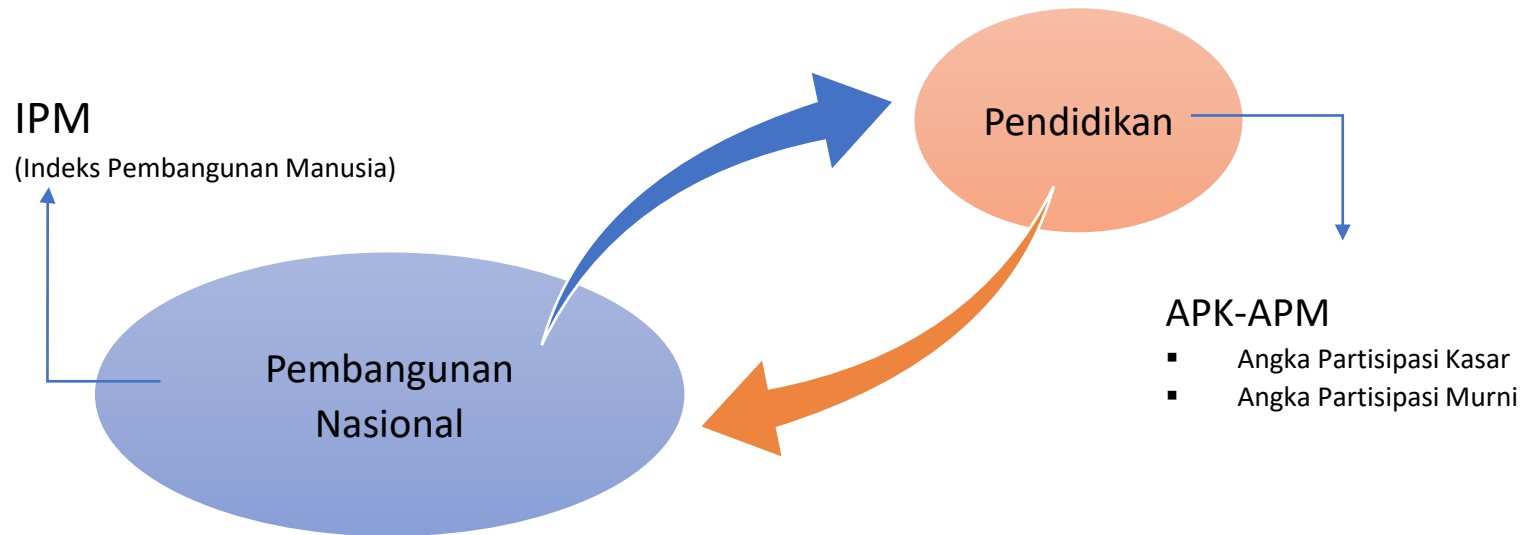


Permasalahan

- Jumlah peserta didik Satuan Pendidikan SD dan SMP tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk jumlah Peserta Didik Satuan Pendidikan SM mengalami kenaikan di tahun 2018.
- APK-APM SD dan SMP sederajat tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan untuk APK-APM SM sederajat mengalami kenaikan di tahun 2018
- Meningkatnya gap antara Target Renstra Kemendikbud dan capain untuk SD sederajat dan SMP sederajat, sedangkan untuk gap SM sederajat terdapat kecenderungan menurun.

Sumber : APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat)
Tahun 2018/2019;
@Pusdatin, Setjen, Kemendikbud, 2019)

Alur Pikir dan Batasan Analisis (1)



Dari skema di atas, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan timbal balik antara capaian pembangunan dengan capaian pengelolaan dan pembinaan pendidikan. Hasil dari proses pembangunan, selanjutnya dapat sebagai acuan/pijakan dalam perencanaan pembangunan sektor pendidikan, dan sebaliknya kondisi capaian sektor pendidikan diharapkan dapat menggerakkan pembangunan, dan secara tidak langsung akan menggerakkan sektor lain.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator makro yang menggambarkan kondisi pembangunan manusia suatu wilayah, untuk mencapai kondisi tersebut dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia, yang terdiri dari tiga faktor, yaitu Faktor Ekonomi, Faktor Kesehatan dan Faktor Pendidikan. Angka Partisipasi Kasar – Angka Partisipasi Murni (APK-APM) merupakan salah satu indikator makro pendidikan yang menggambarkan partisipasi penduduk usia sekolah yang masuk dalam Sistem Pendidikan (Formal ataupun Non Formal), di mana penduduk usia sekolah tercatat dalam salah satu Satuan Pendidikan.

IPM dan APK/APM merupakan indikator makro jika disandingkan dapat menunjukkan gambaran umum suatu wilayah, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan atau *background* untuk melakukan perencanaan dan pembinaan pendidikan (khusus untuk sektor pendidikan), untuk lebih mengetahui secara detail permasalahan di proses belajar di setiap satuan pendidikan atau kewilayahan dengan menggunakan indikator-indikator pendidikan lainnya.

Alur Pikir dan Batasan Analisis (2)

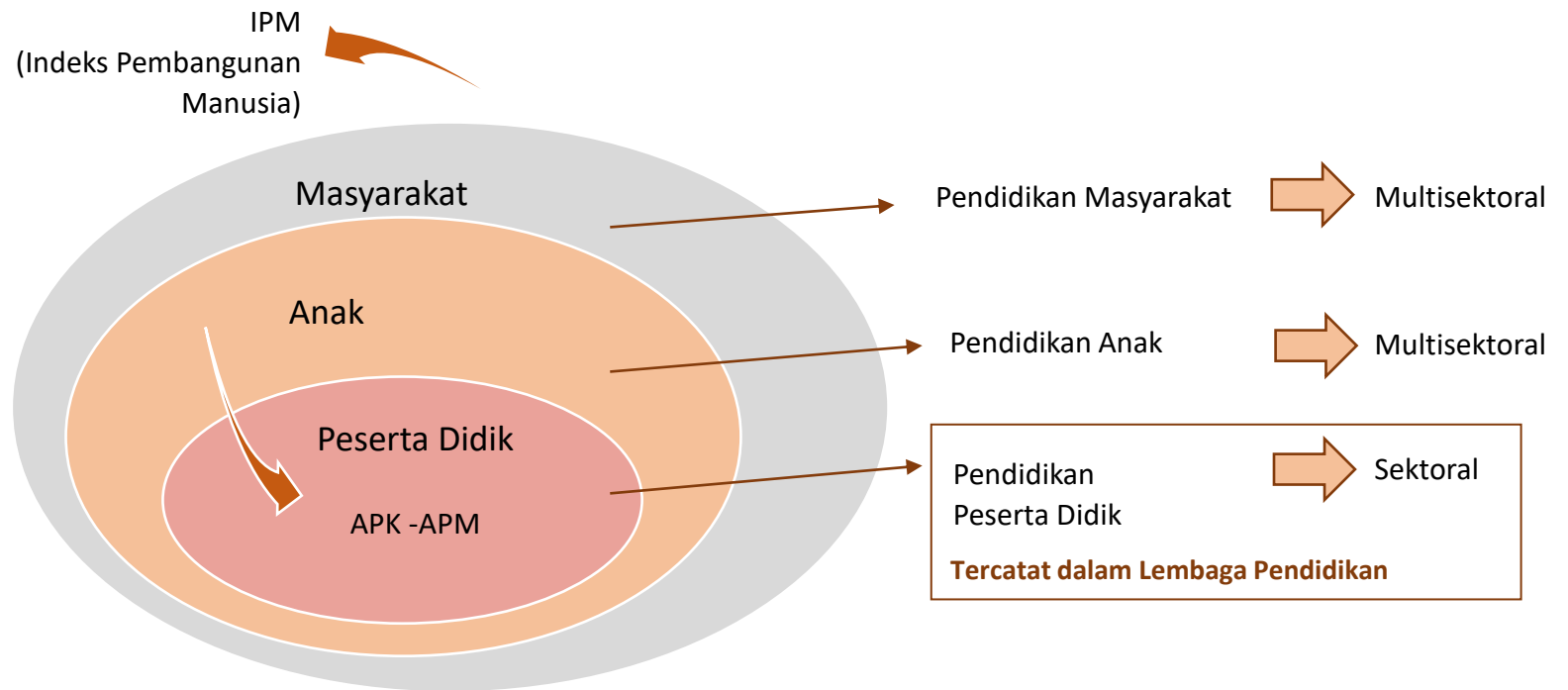


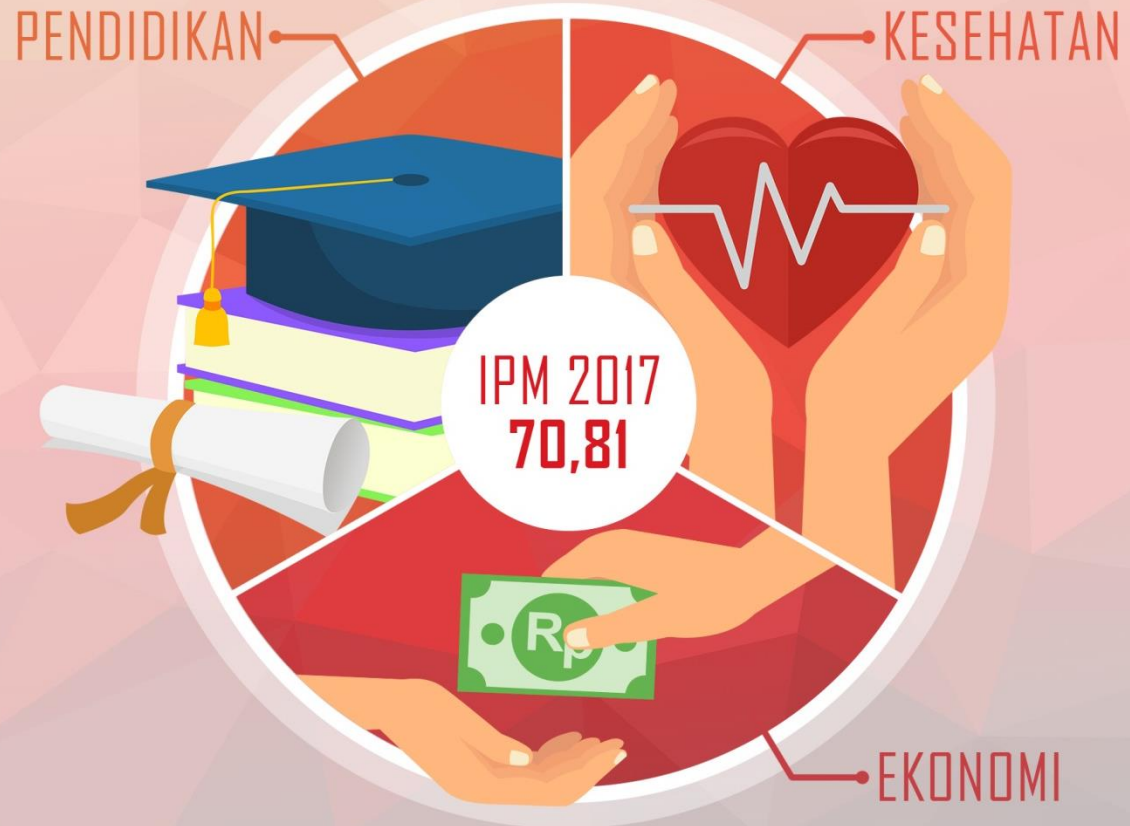
Diagram Venn

Kelompok Peserta Didik merupakan bagian (*Subset*) dari Kelompok Anak-anak, dan kelompok Anak-anak merupakan bagian (*Subset*) dari Masyarakat.

Pendidikan Peserta Didik tidak lepas dari kondisi pendidikan anak-anak secara umum, dan pendidikan anak-anak tidak lepas dari kualitas pendidikan masyarakat, maka secara konsep ada hubungan antara pendidikan masyarakat, pendidikan anak dan pendidikan peserta didik.

IPM 2017

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



IPM

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

“Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif. Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang”, (Human Development Report 1990).

Manfaat Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan. Manfaat penting IPM antara lain sebagai berikut:

- IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu klasifikasi penentuan dana alokasi umum (DAU).

Status Pembangunan Manusia

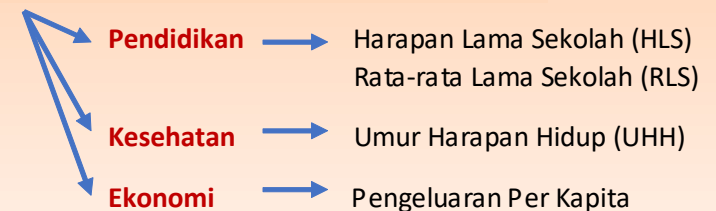
Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok - kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok “sangat tinggi” : $IPM \geq 80$
2. Kelompok “tinggi” : $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok “sedang” : $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok “rendah” : $IPM < 60$

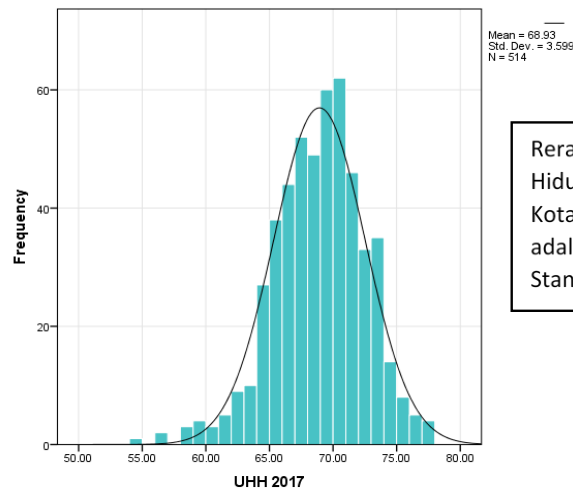
Kata Kunci Definisi Pembangunan Manusia

- Pembangunan manusia berarti perluasan pilihan masyarakat untuk hidup penuh dengan kebebasan dan bermartabat, serta perluasan kapabilitas untuk memenuhi aspirasi.
- Pembangunan manusia berarti perubahan positif pada manusia seutuhnya, fokus pada masyarakat dan kesejahteraannya, serta pembangunan manusia adalah tujuan akhir dari segala macam pembangunan

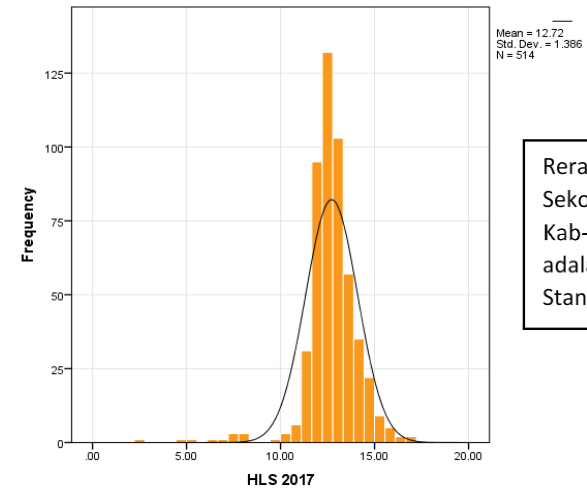
Dimensi dan Indikator IPM



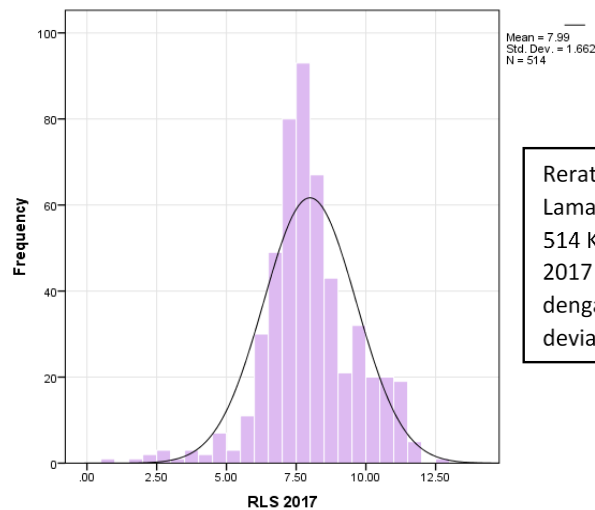
Grafik 2. Potret empat Indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017



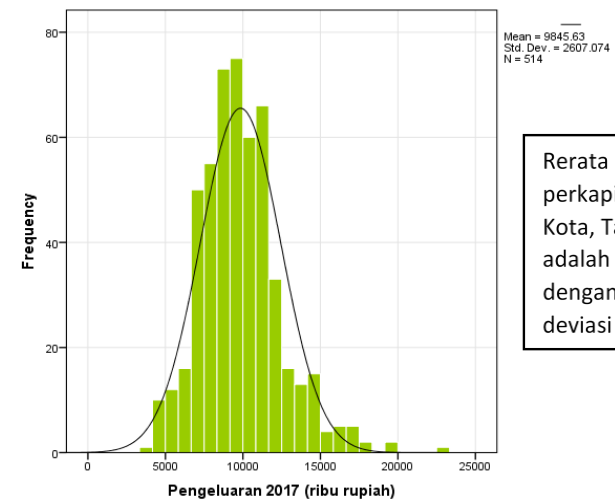
Rerata Umur Harapan Hidup (UHH) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,93 dengan Standar deviasi 3,599



Rerata Harapan Lama Sekolah (HLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 12,72 dengan Standar deviasi 1,386



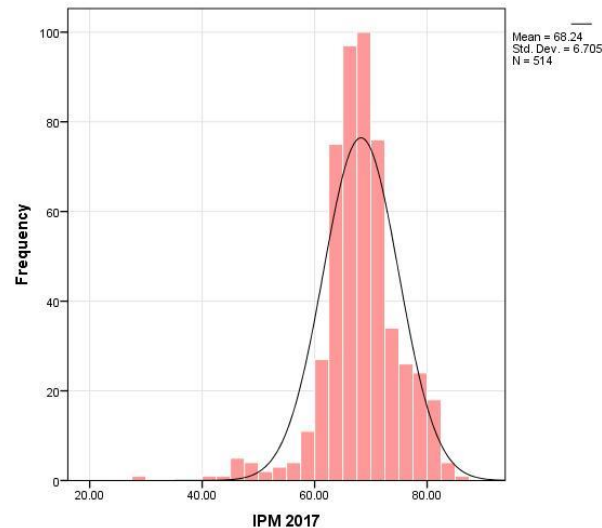
Rerata Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 7,99 dengan Standar deviasi 1,662



Rerata Pengeluaran perkapita 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 9845,63 rb dengan Standar deviasi 2607,704 rb

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Grafik 3. Potret Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

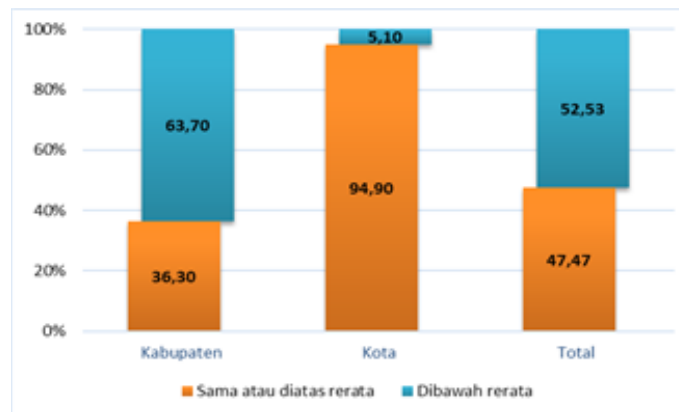


Tabel 1. Statistika deskriptif Indeks Pembangunan Manusia 514 Kabupaten/Kota Tahun 2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UHH (tahun)	514	54.60	77.49	68.9277	3.59949
HLS (tahun)	514	2.64	17.10	12.7172	1.38572
RLS (tahun)	514	.71	12.59	7.9940	1.66204
Pengeluaran (ribu rupiah)	514	3972	23098	9845.63	2607.074
IPM	514	27.87	85.49	68.2412	6.70521
Valid N (listwise)	514				

Rerata Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 514 Kab-Kota, Tahun 2017 adalah 68,24 dengan Standar deviasi 6,705, Maksimum 85,49 dan Minimum 27,87.

Grafik 4. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota



Tabel 2. Jumlah Kab-Kota menurut capaian terhadap Rerata Kab-Kota

No	Capaian IPM (Kabupaten-Kota)	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sama atau diatas rerata	151	36,3	93	94,9	244	47,5
2	Dibawah rerata	265	63,7	5	5,1	270	52,5
	Total	416		98		514	

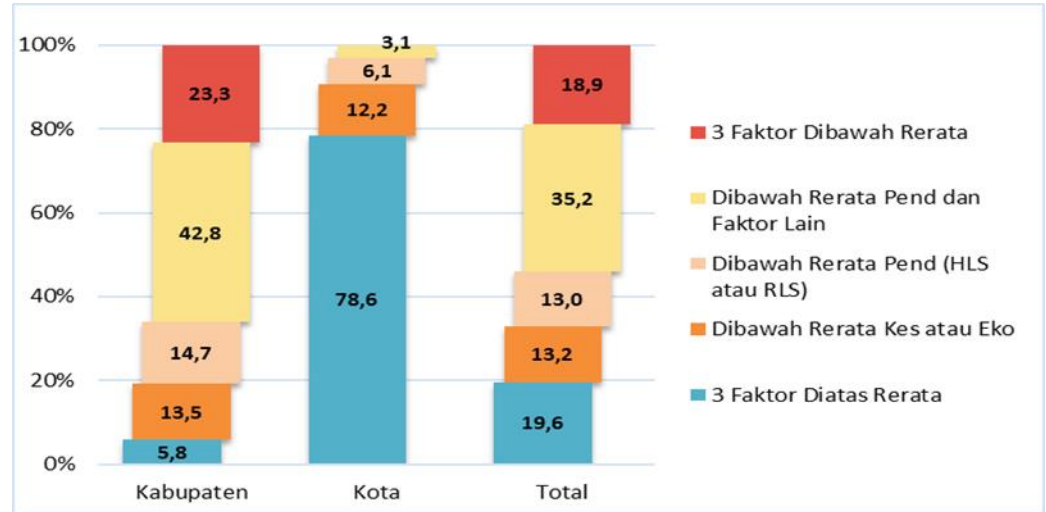
Capaian IPM 98 Kota, dengan 5 kota (5,1%) yang capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

Sedangkan capaian IPM 416 Kabupaten, dengan 265 kabupaten (63,7%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota.

Total 514 kab-kota, dengan 270 kab kota (52,5%) capaiannya masih dibawah rerata capaian IPM 514 kab-kota

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)

Grafik 5. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.



Kondisi Pembangunan Manusia di kab-kota bervariasi. Pada daerah kabupaten, hanya 24 kabupaten (5,8%) yang daerahnya memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi diatas rata-rata total kab-kota. Paling dominan adalah kabupaten yang memiliki permasalahan pendidikan dengan faktor kesehatan atau ekonomi dibawah rata-rata yaitu sebanyak 178 kabupaten (42,8%), sedangkan 97 kabupaten (23,3%) dengan kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dibawah rata-rata kab-kota.

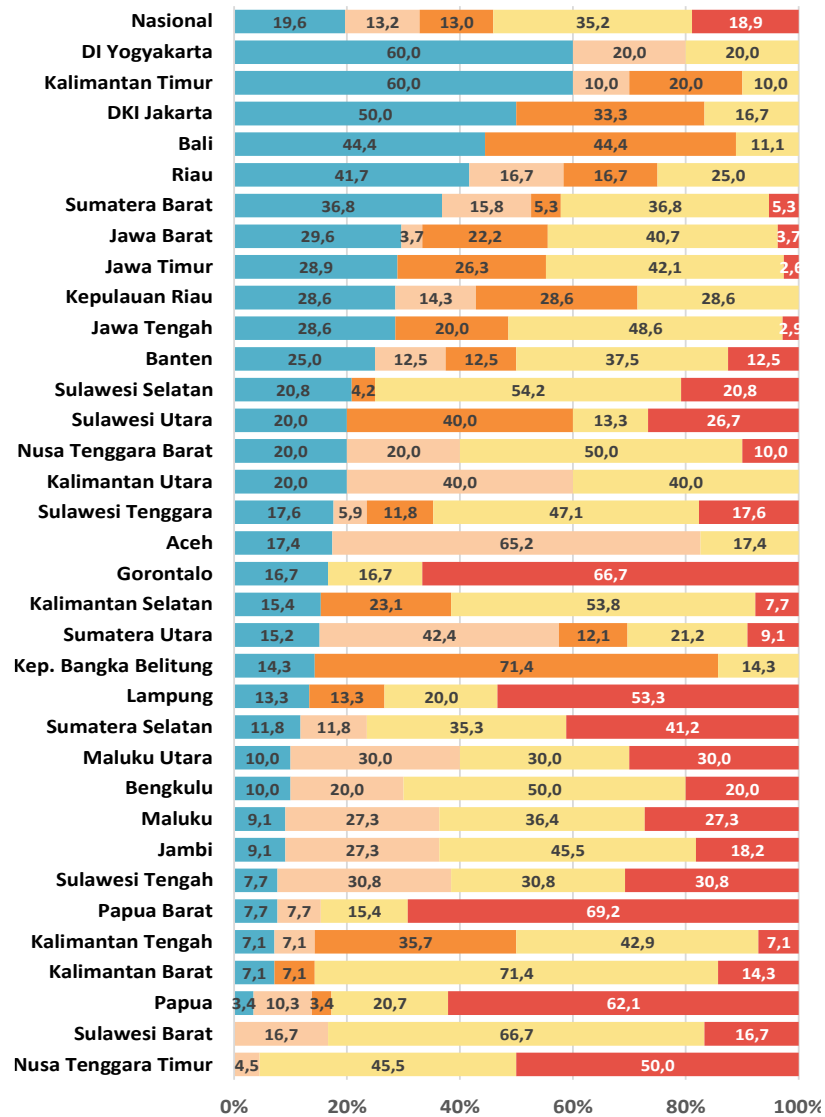
Untuk perkotaan, 77 kota (78,6%) memiliki kondisi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang mapan, sedangkan 21 kota lainnya (21,4%) masih memiliki masalah di pendidikan, ekonomi, atau kesehatan.

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Tabel 3. Jumlah Kab-Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM.

No	Klasifikasi Daerah Menurut Faktor-Faktor di IPM	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	3 faktor diatas rerata	24	5,8	77	78,6	101	19,6
2	dibawah rerata eko dan kes	23	5,5	3	3,1	26	5,1
3	dibawah rerata kes	16	3,8	5	5,1	21	4,1
4	dibawah rerata eko	17	4,1	4	4,1	21	4,1
Total Dibawah Rerata Kes atau Eko		56	13,5	12	12,2	68	13,2
5	dibawah rerata pend	30	7,2	0	-	30	5,8
6	dibawah rerata pend (HLS)	23	5,5	5	5,1	28	5,4
7	dibawah rerata pend (RLS)	8	1,9	1	1,0	9	1,8
Total Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)		61	14,7	6	6,1	67	13,04
8	Dibawah rerata pend dan kes	25	6,0	0	-	25	4,9
9	Dibawah rerata pend dan eko	57	13,7	0	-	57	11,1
10	dibawah rerata pend (HLS) dan eko	4	1,0	0	-	4	0,8
11	dibawah rerata pend (HLS) dan kes	8	1,9	2	2,0	10	1,9
12	dibawah rerata pend (HLS), eko, dan kes	17	4,1	0	-	17	3,3
13	dibawah rerata pend (RLS) dan eko	18	4,3	0	-	18	3,5
14	dibawah rerata pend (RLS) dan kes	10	2,4	0	-	10	1,9
15	dibawah rerata pend (RLS), eko, dan kes	39	9,4	1	1,0	40	7,8
Total Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain		178	42,8	3	3,1	181	35,2
16	3 faktor dibawah rerata	97	23,3	0	-	97	18,9
Total		416		98		514	

Grafik 6. Komposisi Persentase Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi



Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

Secara umum terdapat 19,6% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) diatas rata-rata 514 kab-kota dan 18,9% kab-kota di Indonesia yang ketiga faktor dibawah rata-rata 514 kab-kota.

Tiga Provinsi yaitu DIY, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta, lebih dari 50% kab-kotanya dengan tiga faktor Pembangunan Manusia diatas rata-rata 514 kab-kota.

Provinsi Aceh, 65,2% kab-kotanya memiliki permasalahan pada faktor kesehatan atau ekonomi jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

Kab-kota di Provinsi Bangka Belitung dengan kondisi rendahnya Pembangunan Manusia lebih disebabkan oleh faktor pendidikan (Harapan Lama Sekolah atau Rata-rata Lama Sekolah), jika dibandingkan dengan 514 kab-kota.

Enam provinsi, yaitu Kalbar, Sulbar, Sulsel, Kalsel, NTB, dan Bengkulu, merupakan provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi bahwa faktor Pendidikan dan Faktor Kesehatan atau Ekonominya masih dibawah rerata 514 kab-kota.

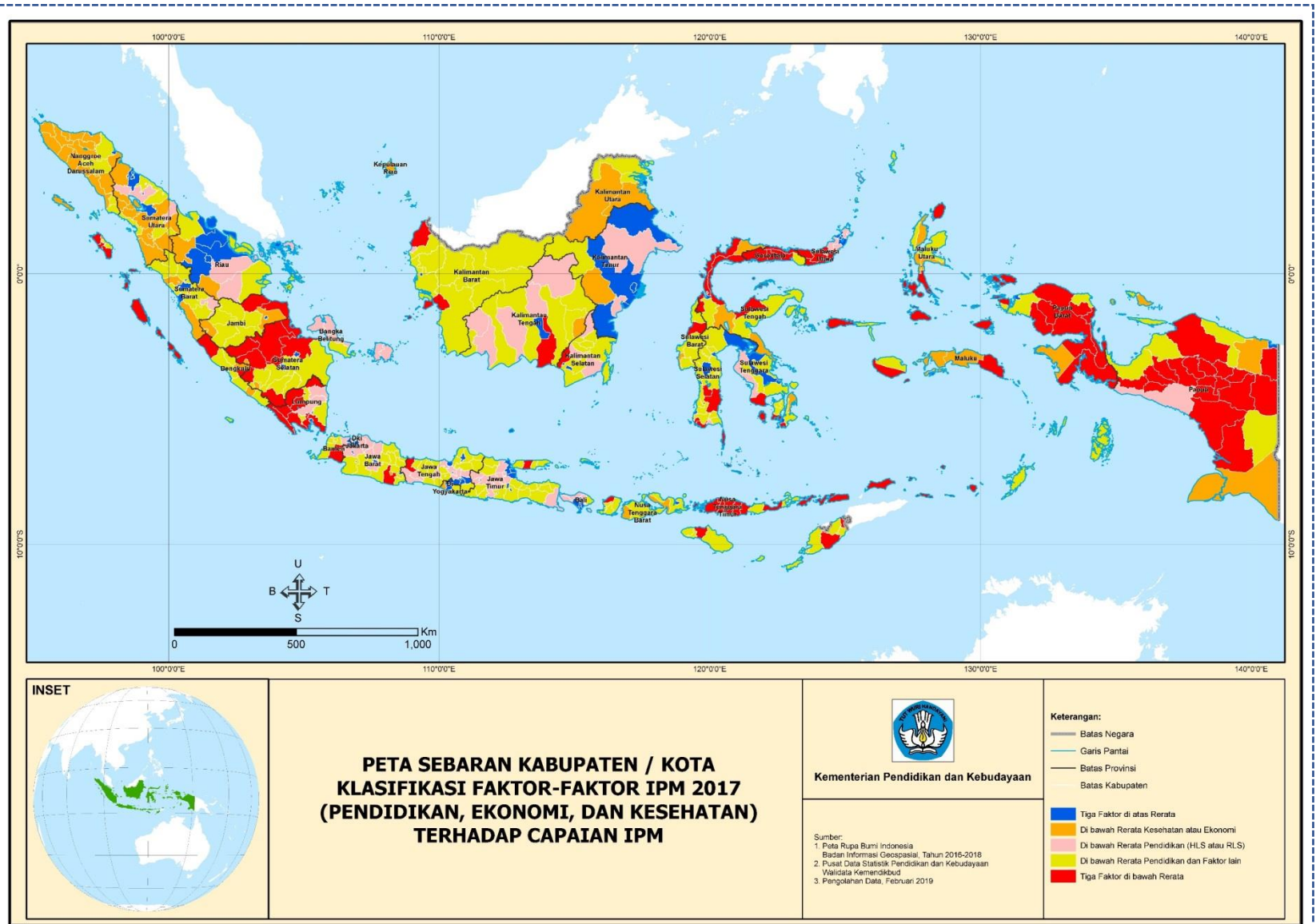
Terdapat lima provinsi yang lebih dari 50% kab-kotanya dengan kondisi tiga faktor Pembangunan Manusia masih dibawah rerata 514 kab-kota, yaitu Papua Barat, Gorontalo, Papua, Lampung, dan NTT.

- 3 Faktor Diatas Rerata
- Dibawah Rerata Kes atau Eko
- Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)
- Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain
- 3 Faktor Dibawah Rerata

Tabel 4. Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Klasifikasi Faktor-faktor IPM 2017 (Pendidikan, Ekonomi, dan Kesehatan) terhadap capaian IPM Setiap Provinsi

No	Provinsi	Jumlah Kabupaten-Kota					Total
		3 Faktor Dibawah Rerata	Dibawah Rerata Pend dan Faktor Lain	Dibawah Rerata Pend (HLS atau RLS)	Dibawah Rerata Kes atau Eko	3 Faktor Diatas Rerata	
1	DKI Jakarta	0	1	2	0	3	6
2	Jawa Barat	1	11	6	1	8	27
3	Banten	1	3	1	1	2	8
4	Jawa Tengah	1	17	7	0	10	35
5	DI Yogyakarta	0	1	0	1	3	5
6	Jawa Timur	1	16	10	0	11	38
7	Aceh	0	4	0	15	4	23
8	Sumatera Utara	3	7	4	14	5	33
9	Sumatera Barat	1	7	1	3	7	19
10	Riau	0	3	2	2	5	12
11	Kepulauan Riau	0	2	2	1	2	7
12	Jambi	2	5	0	3	1	11
13	Sumatera Selatan	7	6	0	2	2	17
14	Kep. Bangka Belitung	0	1	5	0	1	7
15	Bengkulu	2	5	0	2	1	10
16	Lampung	8	3	2	0	2	15
17	Kalimantan Barat	2	10	1	0	1	14
18	Kalimantan Tengah	1	6	5	1	1	14
19	Kalimantan Selatan	1	7	3	0	2	13
20	Kalimantan Timur	0	1	2	1	6	10
21	Kalimantan Utara	0	2	0	2	1	5
22	Sulawesi Utara	4	2	6	0	3	15
23	Gorontalo	4	1	0	0	1	6
24	Sulawesi Tengah	4	4	0	4	1	13
25	Sulawesi Selatan	5	13	1	0	5	24
26	Sulawesi Barat	1	4	0	1	0	6
27	Sulawesi Tenggara	3	8	2	1	3	17
28	Maluku	3	4	0	3	1	11
29	Maluku Utara	3	3	0	3	1	10
30	Bali	0	1	4	0	4	9
31	Nusa Tenggara Barat	1	5	0	2	2	10
32	Nusa Tenggara Timur	11	10	0	1	0	22
33	Papua	18	6	1	3	1	29
34	Papua Barat	9	2	0	1	1	13
Nasional		97	181	67	68	101	514

Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018



Sumber Data IPM 2017 : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018

APK - APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR - ANGKA PARTISIPASI MURNI



APK-APM

ANGKA PARTISIPASI KASAR – ANGKA PARTISIPASI MURNI

“Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk (khususnya usia sekolah) untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut usia sekolah yang berada disekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator, antara lain: Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM).”

Rumus Indikator

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)

Definisi : APK adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APK_j = (\text{Siswa } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

Kriteria : Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah.

Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

Definisi : APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

$$APM_j = (\text{Siswa us } j : \text{Penduduk us } j) \times 100$$

Kriteria : Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%.

Kegunaan : Untuk mengetahui jumlah anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai.

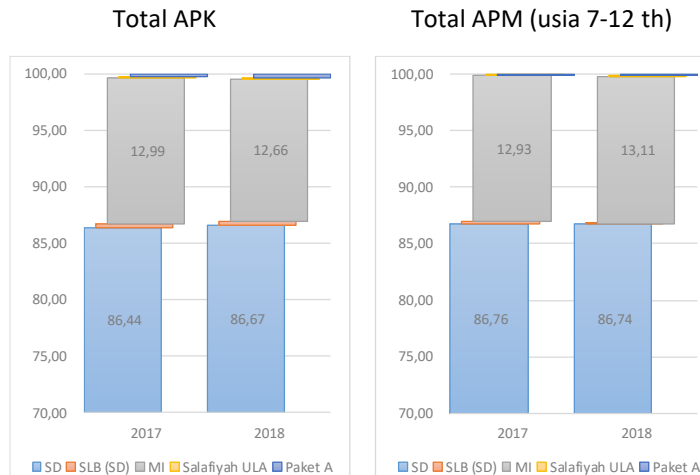
Tabel 5. Perkembangan Total Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Tahun 2017-2018

Jenis Satuan Pendidikan	Total Peserta Didik						
	Peserta Didik		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SD	25.486.506	25.240.128	- 246.378	- 0,97	86,44	86,67	0,23
SLB (SD)	82.413	82.962	549	0,67	0,28	0,28	0,01
MI	3.829.024	3.685.318	- 143.706	- 3,75	12,99	12,66	- 0,33
Salafiyah ULA	27.805	20.767	- 7.038	- 25,31	0,09	0,07	- 0,02
Paket A	58.611	91.618	33.007	56,32	0,20	0,31	0,12
Nasional	29.484.359	29.120.793	- 363.566	- 1,23	100,00	100,00	

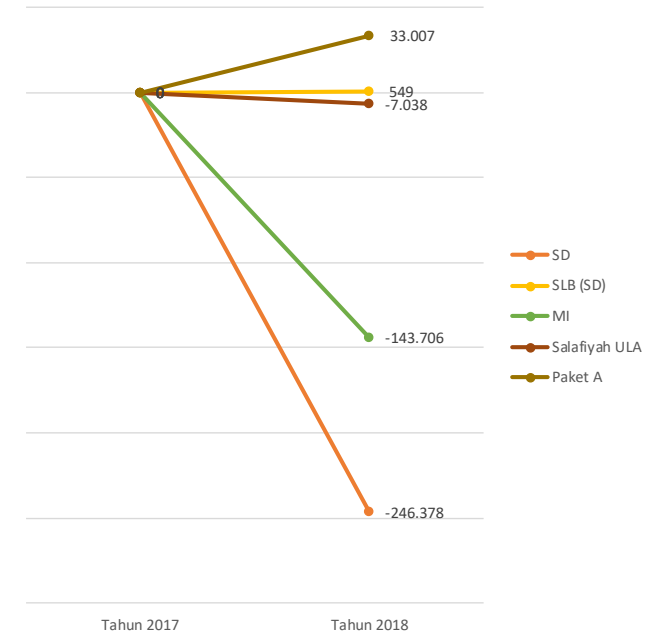
Penduduk 7-12 27.843.400 28.125.600

Jenis Satuan Pendidikan	Peserta Didik Usia 7-12 th						
	Usia 7-12 th		Delta 2017-2018		Komposisi Menurut Jenis		
	2017	2018	Jumlah	%	2017	2018	Delta
SD	22.469.533	22.436.095	- 33.438	- 0,15	86,76	86,74	- 0,02
SLB (SD)	54.160	5.314	- 48.846	- 90,19	0,21	0,02	- 0,19
MI	3.348.900	3.391.762	42.862	1,28	12,93	13,11	0,18
Salafiyah ULA	15.452	16.340	888	5,75	0,06	0,06	0,00
Paket A	10.985	15.917	4.932	44,90	0,04	0,06	0,02
Nasional	25.899.030	25.865.428	- 33.602	- 0,13	100,00	100,00	

Grafik 8. Komposisi Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis



Grafik 7. Perubahan Total Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis, Tahun 2017-2018



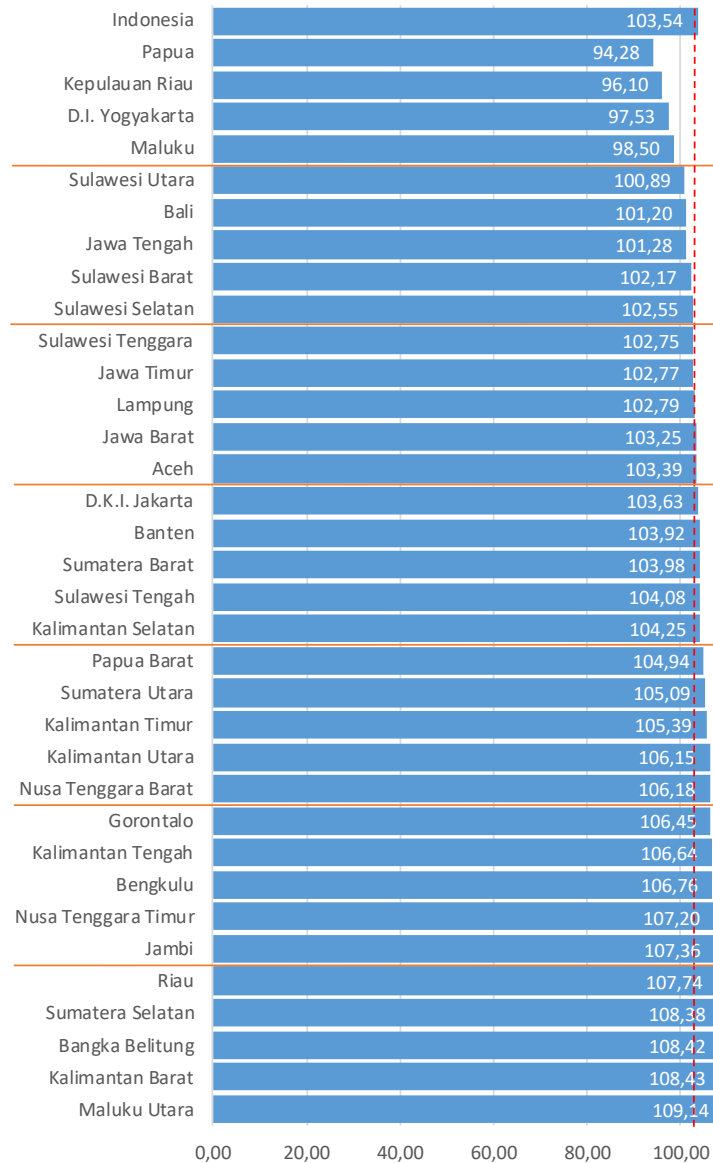
Secara nasional terdapat pengurangan jumlah peserta didik pada jenis SD sederajat (SD/MI/Paket A/SLB(SD)/Salafiyah ULA) sebesar 363.566 pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2017.

Jika dilihat menurut jenis pendidikan, pada satuan pendidikan SD menurun 246.378, MI menurun 143.706, dan Salafiyah ULA menurun 7.038, sedangkan kenaikan terjadi pada satuan pendidikan SLB(SD) sebesar 549 dan Paket A sebesar 33.007

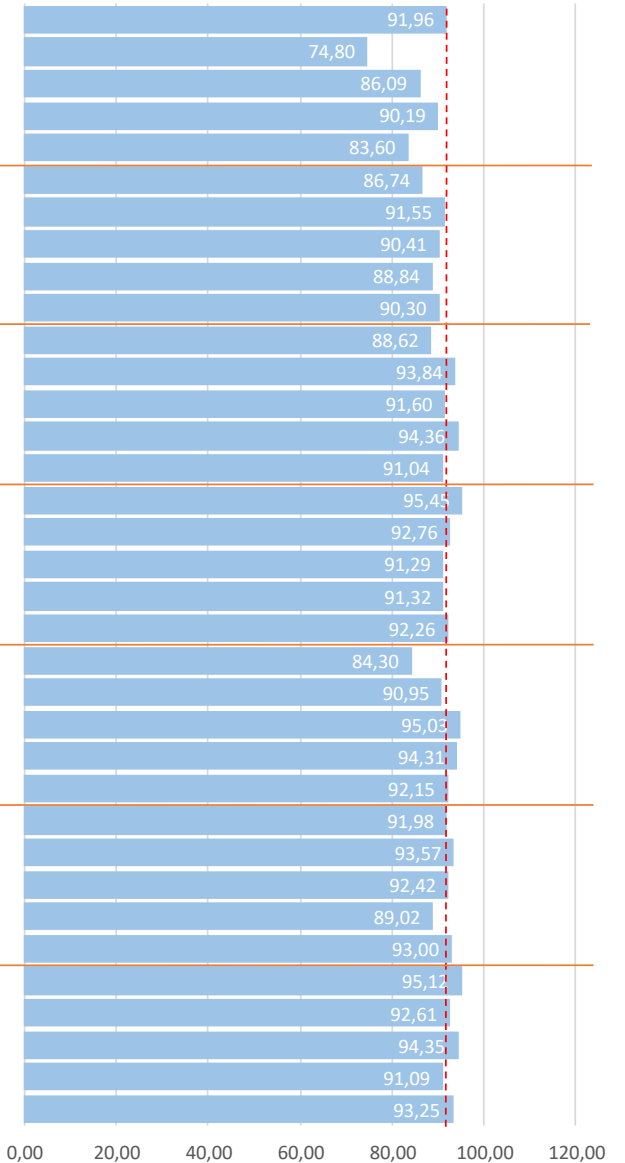
Perubahan jumlah peserta didik tersebut akan berpengaruh pada APK tahun 2017, di mana untuk satuan pendidikan SD mengalami kenaikan 0,23%, SLB (SD) sebesar 0,01%, dan Paket A sebesar 0,12%, sedangkan untuk satuan pendidikan MI mengalami penurunan 0,33% dan Salafiyah ULA turun 0,02%.

Sedangkan untuk APM, satuan pendidikan MI mengalami kenaikan 0,18%, dan Paket A sebesar 0,02%, sedangkan untuk satuan pendidikan SD mengalami penurunan 0,02% dan SLB(SD) turun 0,19%.

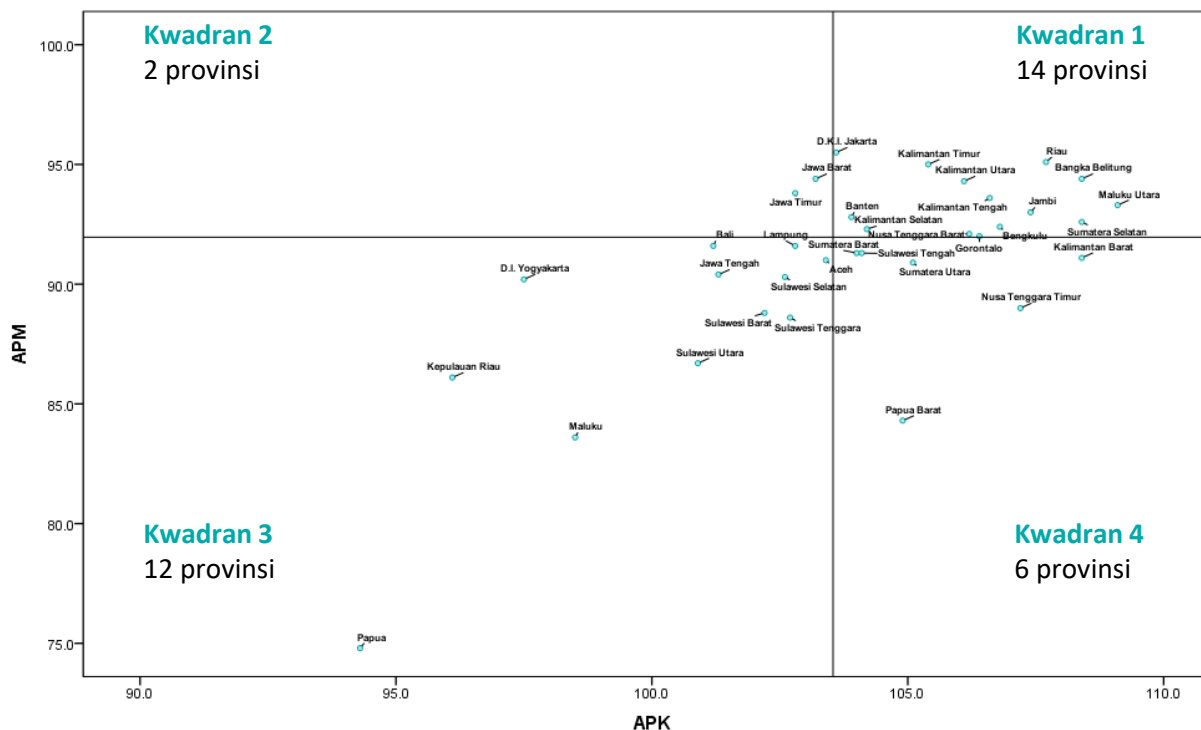
**Grafik 9 .Capaian APK Tahun 2018
Tiap Provinsi**



**Grafik 10. Capaian APM Tahun 2018
Tiap Provinsi**



Grafik 11. Sebaran 34 provinsi menurut kuadran antara capaian APK Tahun 2017 (APK 2018) dengan capaian APM Tahun 2018 (APM 2018)



Kwadrant 1 : 14 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kwadrant 2 : dua provinsi yang capaian APK tahun 2018 di bawah capaian Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

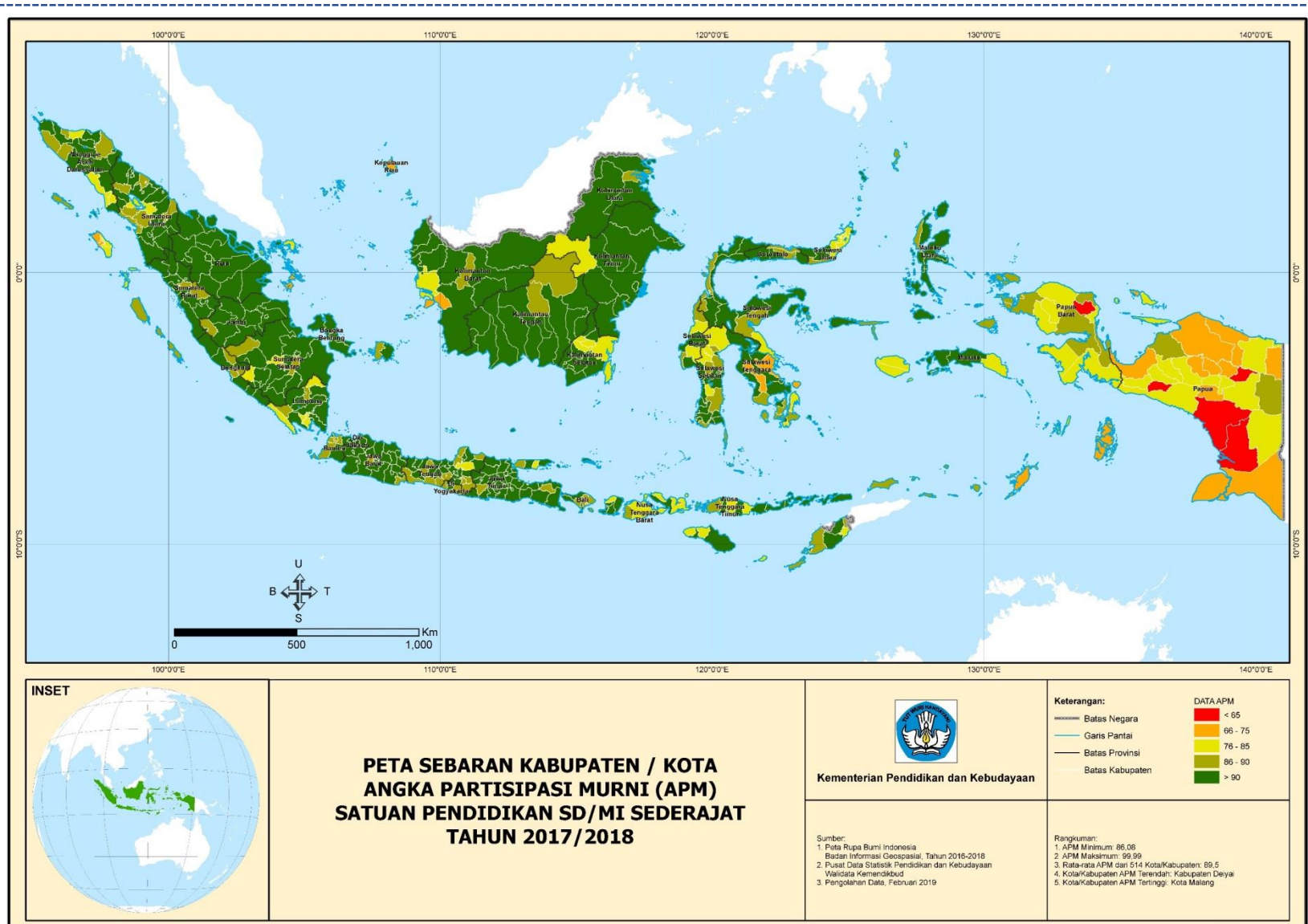
Kwadrant 3 : 12 provinsi yang capaian APK tahun 2018 dan capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kwadrant 4 : enam provinsi yang capaian APK tahun 2018 di atas capaian Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Enam provinsi, yaitu Prov. Sumatera Utara, Prov. Sumatera Barat, Prov. Kalimantan Barat, Prov. Sulawesi Tengah, Prov. Nusa Tenggara Timur, dan Prov. Papua Barat merupakan provinsi yang masuk dalam kuadran 4, di mana capaian APK nya di atas kondisi nasional namun capaian APM nya di bawah kondisi nasional. Hal ini dapat menunjukkan bahwa penduduk usia 7-12 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan secara proporsi masih di bawah provinsi lain.

Dua provinsi, yaitu Prov. Jawa Timur dan Prov. Jawa Barat, penduduk usia 7-12 tahun yang masuk dalam sistem pendidikan memiliki proporsi yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lain.





Tabel 6. Statistik Deskriptif capaian APK dan APM
Tahun 2017 dan Tahun 2018, Menurut Kab-Kota

	APK 2017				APK 2018			
	Mean	Sd	Minimum	Maximum	Mean	Sd	Minimum	Maximum
Kabupaten	104,20	8,67	73,39	129,25	102,34	7,16	76,16	114,56
Kota	107,20	5,22	86,64	119,22	104,58	4,95	85,77	113,94
Total	104,77	8,20	73,39	129,25	102,77	6,85	76,16	114,56

	APM 2017				APM 2018			
	Mean	Sd	Minimum	Maximum	Mean	Sd	Minimum	Maximum
Kabupaten	89,70	7,99	61,80	99,83	88,65	7,37	59,08	99,74
Kota	94,89	3,83	76,79	99,53	93,13	4,34	75,57	99,99
Total	90,69	7,66	61,80	99,83	89,50	7,11	59,08	99,99

Tabel 7. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK
dan Kab-Kota, Tahun 2017-2018

No	Kategori	Total	Perubahan APK Kab-Kota			
			Turun > -5%	Turun -5 sd 0%	Naik 0 sd 5%	Naik >5%
1	Kabupaten	416	53	293	47	23
2	Kota	98	13	73	12	0
	Nasional	514	66	366	59	23

Dari 98 kota, capaian APK tahun 2018 yang mengalami penurunan lebih dari -5% ada 13 kota, yang menurun 0 sd -5% ada 73 kota, sedangkan 12 kota capaian APK tahun 2018 dalam kondisi naik.

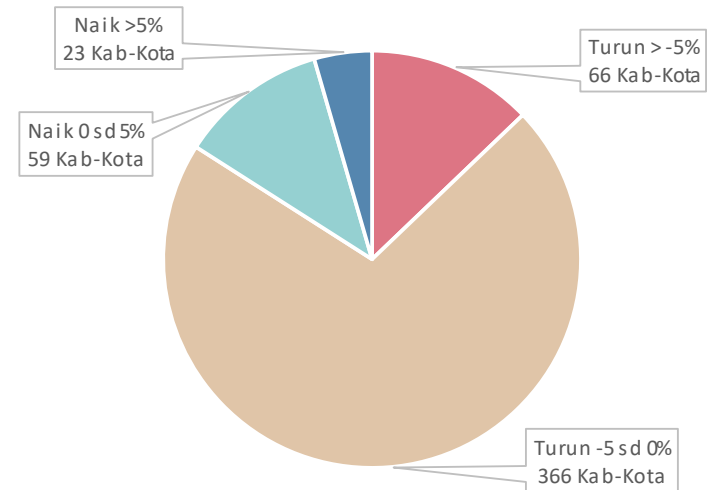
Dari 416 kabupaten, capaian APK tahun 2018 yang mengalami penurunan lebih dari -5% ada 53 kabupaten, yang menurun 0 sd -5% ada 293 kabupaten, sedangkan 70 kabupaten capaian APK tahun 2018 dalam kondisi naik.

Secara nasional kondisi 514 kab-kota , capaian APK tahun 2018 yang meningkat ada 82 (15,95%) kab-kota , yang menurun lebih dari -5% ada 66 (12,84%) kab-kota, sedangkan yang turun 0 sd -5% ada 366 (71,21%) kab-kota.

Variasi APK dan APM antar Kab-Kota pada tahun 2018 relatif mengecil, hal ini menunjukkan bahwa gap antar kab-kota semakin kecil. Untuk APK standard deviasinya berkurang 1,35 sedangkan untuk APM standard deviasinya berkurang 0,55.

Namun rata-rata APK dan APM 514 Kab-kota menurun, sedangkan nilai maximum dan minimum Kab-kota relatif tetap.

Grafik 12. Jumlah Kab-Kota menurut Perubahan capaian APK, tahun 2017-2018

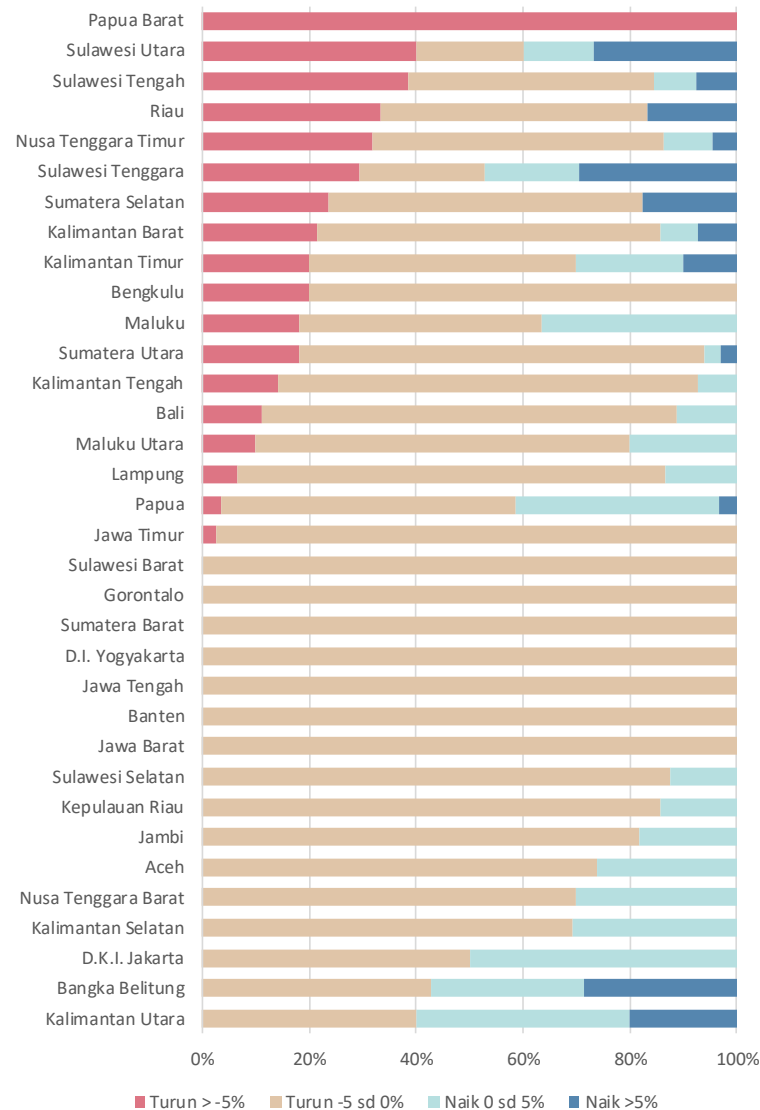


Sepuluh provinsi (Jabar, Banten, Jateng, D.I. Yogyakarta, Jatim, Sumbar, Bengkulu, Gorontalo, Sulbar,dan Pabar) semua kab-kotanya mengalami penurunan nilai APK.

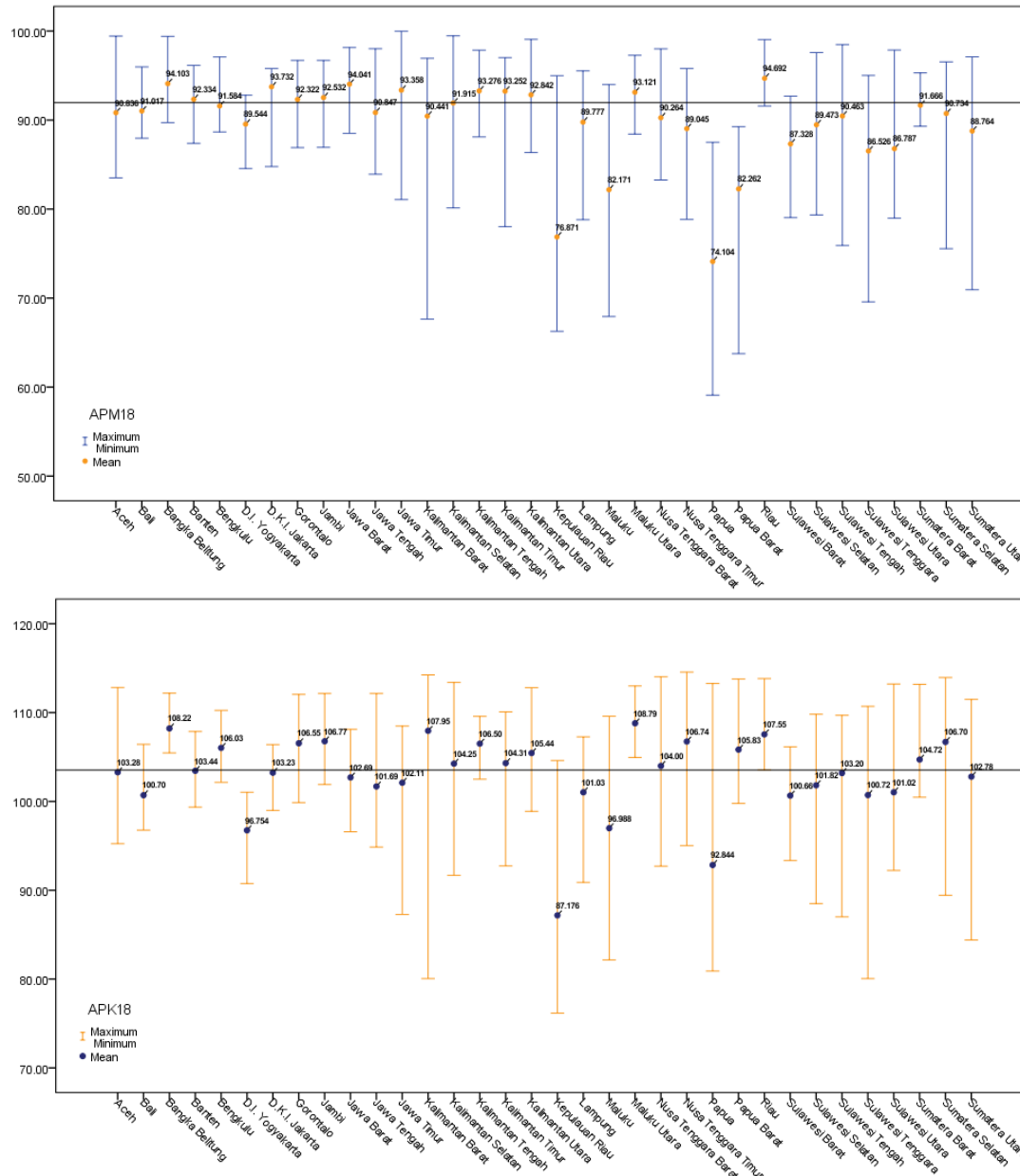
Tabel 8. Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK tahun 2017-2018, Tiap Provinsi

No	Nama Provinsi	Total	Perubahan APK Kab-Kota			
			Turun > -5%	Turun -5 sd 0%	Naik 0 sd 5%	Naik >5%
1	D.K.I. Jakarta	6		3	3	
2	Jawa Barat	27		27		
3	Banten	8		8		
4	Jawa Tengah	35		35		
5	D.I. Yogyakarta	5		5		
6	Jawa Timur	38	1	37		
7	Aceh	23		17	6	
8	Sumatera Utara	33	6	25	1	1
9	Sumatera Barat	19		19		
10	Riau	12	4	6		2
11	Kepulauan Riau	7		6	1	
12	Jambi	11		9	2	
13	Sumatera Selatan	17	4	10		3
14	Bangka Belitung	7		3	2	2
15	Bengkulu	10	2	8		
16	Lampung	15	1	12	2	
17	Kalimantan Barat	14	3	9	1	1
18	Kalimantan Tengah	14	2	11	1	
19	Kalimantan Selatan	13		9	4	
20	Kalimantan Timur	10	2	5	2	1
21	Kalimantan Utara	5		2	2	1
22	Sulawesi Utara	15	6	3	2	4
23	Gorontalo	6		6		
24	Sulawesi Tengah	13	5	6	1	1
25	Sulawesi Selatan	24		21	3	
26	Sulawesi Barat	6		6		
27	Sulawesi Tenggara	17	5	4	3	5
28	Maluku	11	2	5	4	
29	Maluku Utara	10	1	7	2	
30	Bali	9	1	7	1	
31	Nusa Tenggara Barat	10		7	3	
32	Nusa Tenggara Timur	22	7	12	2	1
33	Papua	29	1	16	11	1
34	Papua Barat	13	13			
Nasional		514	66	366	59	23

Grafik 13. Persentase Jumlah Kab-Kota menurut perubahan APK tahun 2017-2018, Tiap Provinsi



Grafik 14. *Gap* capaian APK-APM kab-kota tiap provinsi



Perbandingan *gap* capaian APM 2018 kab-kota menurut provinsi

Enam provinsi yang memiliki *gap* capaian APM 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain, yaitu Prov. Kalbar, Prov. Kepri, Prov. Papua, Prov. Sumut, Prov. Maluku, dan Prov. Pabar.

Sedangkan, provinsi yang memiliki capaian *gap* rendah, yaitu Prov. Sumbar dan Prov. Riau.

Perbandingan *gap* capaian APK 2018 kab-kota menurut provinsi

Enam provinsi yang memiliki *gap* capaian APK 2018 kab-kota yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan provinsi lain, yaitu Prov. Kalbar, Prov. Papua, Prov. Sulteng, Prov. Kepri, Prov. Maluku, dan Prov. Sumut.

Sedangkan, provinsi yang memiliki capaian *gap* rendah, yaitu Prov. Babel dan Prov. Kalteng.

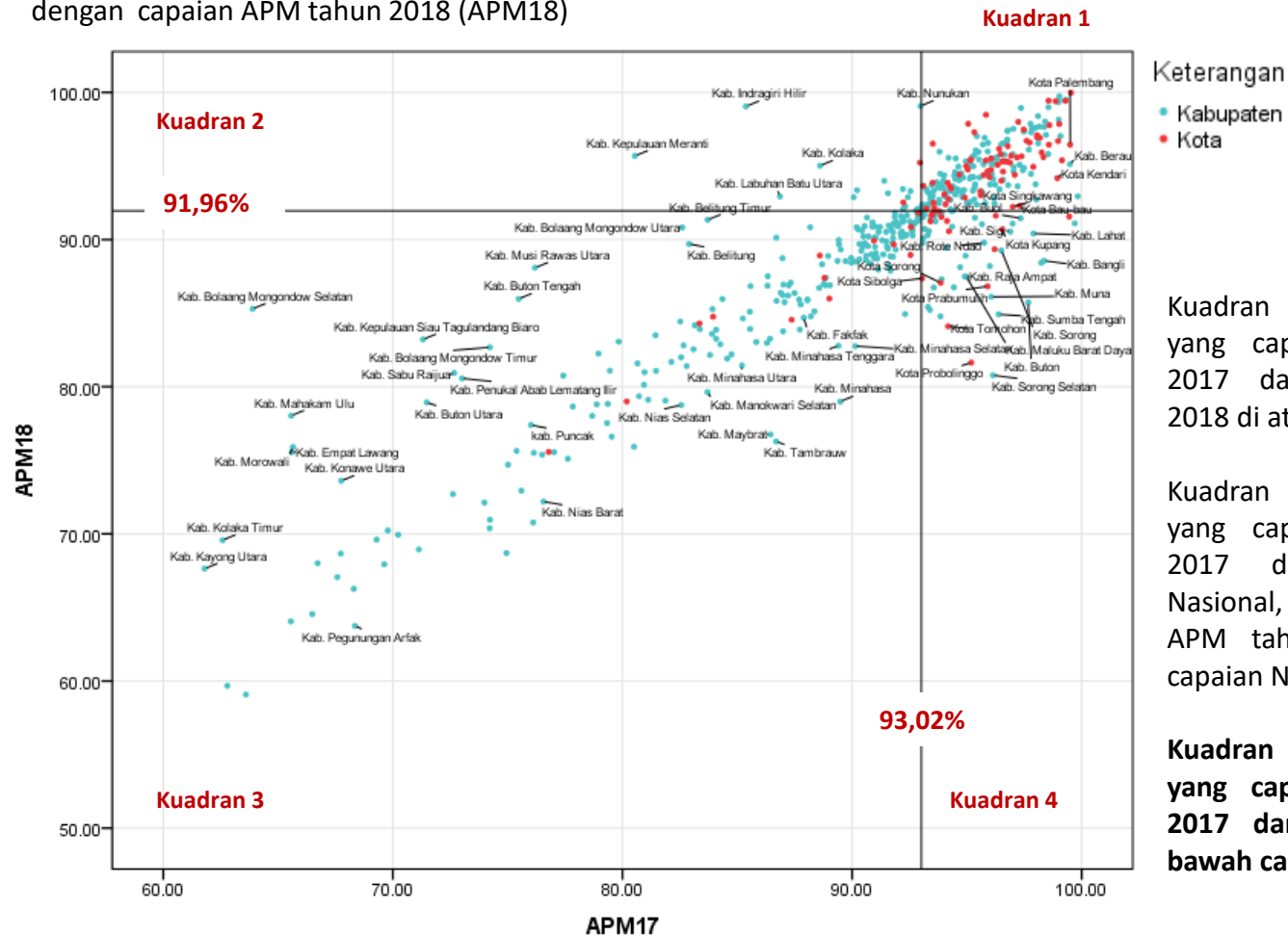
Grafik 15. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APK tahun 2017 (APK17) dengan capaian APK tahun 2018 (APK18)



Kwadrant 4 : 76 Kab-kota yang capaian APK tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Nama-nama Kab-kota yang tertulis di grafik, merupakan kab-kota yang perubahan capaian APK tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 5% atau menurun lebih dari -5%) jika dibandingkan dengan capaian APK tahun 2017.

Grafik 16. Sebaran 514 Kab-Kota menurut kuadran antara capaian APM tahun 2017 (APM17) dengan capaian APM tahun 2018 (APM18)



Kuadran 1 : 156 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 dan capaian tahun 2018 di atas APM Nasional.

Kuadran 2 : 135 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di bawah angka Nasional, namun capaian APM tahun 2018 di atas capaian Nasional.

Kuadran 3 : 198 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 dan tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

Kuadran 4 : 25 Kab-kota yang capaian APM tahun 2017 di atas capaian Nasional, namun capaian tahun 2018 di bawah capaian Nasional.

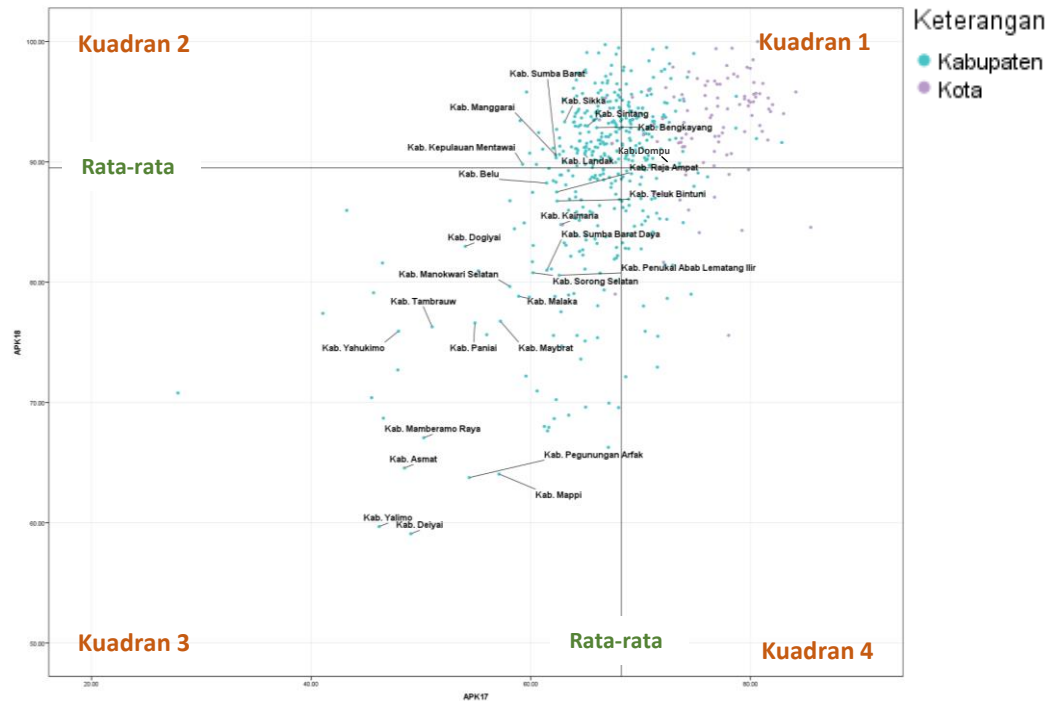
Nama-nama Kab-kota yang tertulis di grafik, merupakan kab-kota yang perubahan capaian APM tahun 2018 sangat signifikan (meningkat lebih dari 5% atau menurun lebih dari -5%) jika dibandingkan dengan capaian APM tahun 2017.

IPM vs APK-APM

(SD/MI dan Sederajat)



Grafik 17. Sebaran Kab-Kota menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

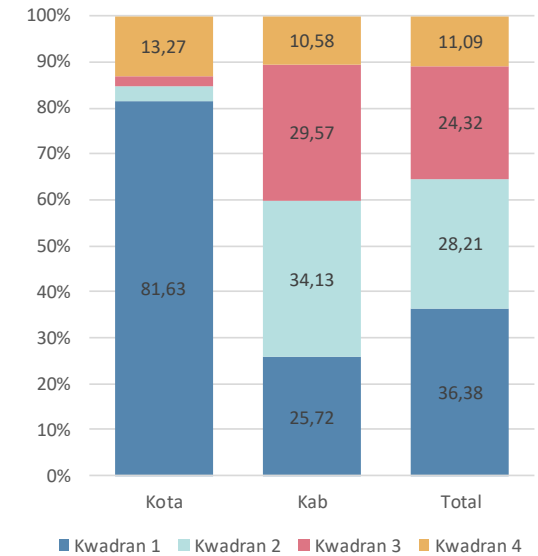


Catatan : Nama-nama Kab-Kota yang tertulis di grafik, merupakan kab-kota yang perbedaan capaian APK dan APM sangat tinggi (delta >20%).

Tabel 9. Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018

No	Kwadran	Kab		Kota		Kab-Kota	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kwadran 1	107	25,72	80	81,63	187	36,38
2	Kwadran 2	142	34,13	3	3,06	145	28,21
3	Kwadran 3	123	29,57	2	2,04	125	24,32
4	Kwadran 4	44	10,58	13	13,27	57	11,09
		416		98		514	

Grafik 18. Persentase Jumlah Kab-Kota Menurut Kuadran Capaian IPM 2017 dengan APM 2018



Kwadran 1 : 187 Kab-Kota (36,38%) yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

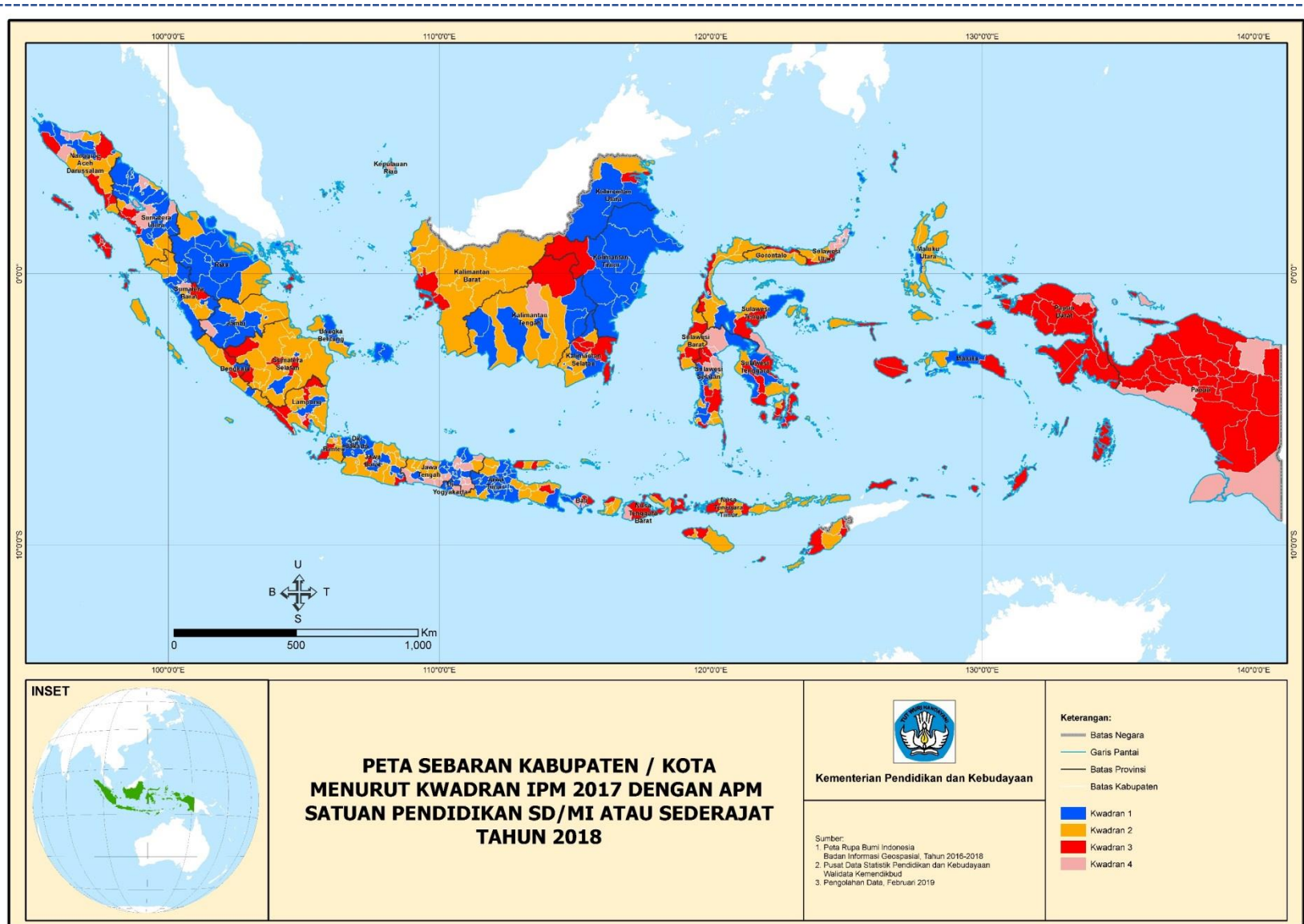
Kwadran 2 : 145 (28,21%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di bawah rata-rata kab-kota dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

Kwadran 3 : 125 (24,32%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Kwadran 4 : 57 (11,09%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di atas rata-rata, namun untuk APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 10. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran IPM 2017 dengan APM 2018, Tiap Provinsi

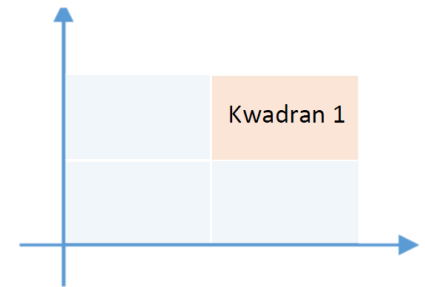
Provinsi	Kabupaten				Kota				Total
	Kwadran 1	Kwadran 2	Kwadran 3	Kwadran 4	Kwadran 1	Kwadran 2	Kwadran 3	Kwadran 4	
Aceh	4	7	4	3	3		1	1	23
Bali	4		2	2	1				9
Bangka Belitung	4	2			1				7
Banten	1	2	1		3			1	8
Bengkulu	2	4	3		1				10
D.I. Yogyakarta	3			1				1	5
D.K.I. Jakarta				1	5				6
Gorontalo		4	1		1				6
Jambi	4	4		1	2				11
Jawa Barat	7	9	2		9				27
Jawa Tengah	10	8		11	6				35
Jawa Timur	15	11	3		8			1	38
Kalimantan Barat		10	2		2				14
Kalimantan Selatan	3	4	4		2				13
Kalimantan Tengah	6	5	1	1	1				14
Kalimantan Timur	6		1		3				10
Kalimantan Utara	2	1	1		1				5
Kepulauan Riau			2	3	1			1	7
Lampung	1	6	5	1	2				15
Maluku	1	1	7			1		1	11
Maluku Utara		7	1		2				10
Nusa Tenggara Barat		4	3	1	1			1	10
Nusa Tenggara Timur		12	9		1				22
Papua			24	4				1	29
Papua Barat			11	1				1	13
Riau	7	3			2				12
Sulawesi Barat		3	3						6
Sulawesi Selatan	6	6	6	3	3				24
Sulawesi Tengah	2	6	3	1	1				13
Sulawesi Tenggara	2	4	9		2				17
Sulawesi Utara	1	2	4	4	2			2	15
Sumatera Barat	5	5	1	1	7				19
Sumatera Selatan	1	8	4		2	1		1	17
Sumatera Utara	10	4	6	5	5	1	1	1	33
Grand Total	107	142	123	44	80	3	2	13	514



Kuadran 1 : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 11. Jumlah Kab-Kota Kuadran 1, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Kategori	Kabupaten	Kota	Kab-Kota
1	3 Faktor di atas rata-rata	16	66	82
2	Masalah di 3 Faktor	-	-	-
3	Masalah Eko	9	3	12
4	Masalah Kes	10	4	14
5	Masalah Kes dan Eko	3	1	4
6	Masalah Pend	20	-	20
7	Masalah Pend (HLS)	16	5	21
8	Masalah Pend (HLS) dan Eko	1	-	1
9	Masalah Pend (HLS) dan Kes	3	-	3
10	Masalah Pend (HLS), Kes dan Eko	2	-	2
11	Masalah Pend (RLS)	8	1	9
12	Masalah Pend (RLS) dan Eko	7	-	7
13	Masalah Pend (RLS) dan Kes	5	-	5
14	Masalah Pend (RLS), Kes dan Eko	-	-	-
15	Masalah Pend dan Eko	6	-	6
16	Masalah Pend dan Kes	1	-	1
Total		107	80	187



Sebanyak 187 Kab-Kota termasuk dalam klasifikasi Kuadran 1 (107 Kab; 80 Kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata total kab-kota.

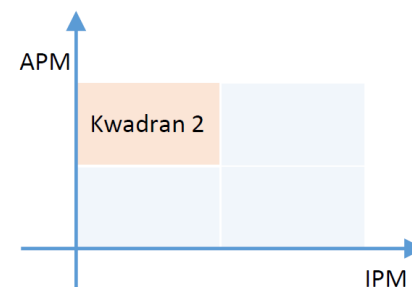
Sebanyak 16 kabupaten dan 66 kota di antaranya memiliki kondisi Pembangunan Manusia di atas rata-rata kab-kota dalam hal pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat, dan kesehatan masyarakat.

Namun untuk 14 kota lainnya, masih ada yang memiliki masalah ekonomi (3 kota), masalah kesehatan (4 kota), masalah kesehatan dan ekonomi (1 kota), masalah Harapan Lama Sekolah (5 kota), dan Masalah Rata-rata Lama Sekolah (1 kota), yang masih di bawah rata-rata kab-kota. Kemudian, untuk 91 kabupaten lainnya memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 11).

Kuadran 2 : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di bawah rata-rata kab-kota dan capaian APM 2018 di atas rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 12. Jumlah Kab-Kota Kuadran 2, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Kategori	Kabupaten	Kota	Kab-Kota
1	3 Faktor di atas rata-rata	-	-	-
2	Masalah di 3 Faktor	37	-	37
3	Masalah Eko	3	-	3
4	Masalah Kes	-	-	-
5	Masalah Kes dan Eko	11	2	13
6	Masalah Pend	6	-	6
7	Masalah Pend (HLS)	-	-	-
8	Masalah Pend (HLS) dan Eko	-	-	-
9	Masalah Pend (HLS) dan Kes	2	1	3
10	Masalah Pend (HLS), Kes dan Eko	2	-	2
11	Masalah Pend (RLS)	-	-	-
12	Masalah Pend (RLS) dan Eko	2	-	2
13	Masalah Pend (RLS) dan Kes	2	-	2
14	Masalah Pend (RLS), Kes dan Eko	26	-	26
15	Masalah Pend dan Eko	36	-	36
16	Masalah Pend dan Kes	15	-	15
Total		142	3	145



Sebanyak 145 Kab-Kota termasuk dalam klasifikasi Kuadran 2 (142 Kab; 3 Kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 di bawah rata-rata dan capaian APM 2018 di atas rata-rata total kab-kota.

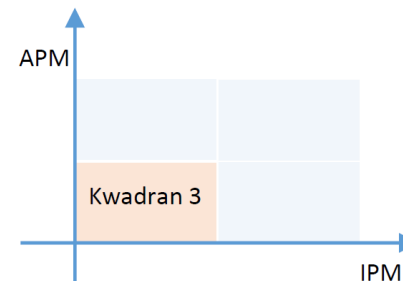
Sebanyak 2 kota dengan kondisi ekonomi dan kesehatan di bawah rata-rata, dan 1 kota dengan kondisi Harapan Lama Sekolah dan kondisi Kesehatan di bawah rata-rata kab-kota.

Untuk kabupaten, terdapat sebanyak 37 kabupaten dengan kondisi ketiga faktor (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi) di bawah rata-rata, 36 kabupaten dengan kondisi pendidikan dan ekonomi di bawah rata-rata, 26 kabupaten dengan kondisi Rata-rata lama sekolah, kesehatan, dan ekonomi di bawah rata-rata, dan 15 kabupaten dengan kondisi pendidikan dan kesehatan di bawah rata-rata. Kemudian, untuk 28 kabupaten lainnya memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 12).

Kuadran 3 : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 13. Jumlah Kab-Kota Kuadran 3, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Kategori	Kabupaten	Kota	Kab-Kota
1	3 Faktor di atas rata-rata	-	-	-
2	Masalah di 3 Faktor	60	-	60
3	Masalah Eko	1	1	2
4	Masalah Kes	-	-	-
5	Masalah Kes dan Eko	7	-	7
6	Masalah Pend	2	-	2
7	Masalah Pend (HLS)	-	-	-
8	Masalah Pend (HLS) dan Eko	3	-	3
9	Masalah Pend (HLS) dan Kes	1	-	1
10	Masalah Pend (HLS), Kes dan Eko	13	-	13
11	Masalah Pend (RLS)	-	-	-
12	Masalah Pend (RLS) dan Eko	4	-	4
13	Masalah Pend (RLS) dan Kes	2	-	2
14	Masalah Pend (RLS), Kes dan Eko	13	1	14
15	Masalah Pend dan Eko	9	-	9
16	Masalah Pend dan Kes	8	-	8
Total		123	2	125



Sebanyak 125 Kab-Kota termasuk dalam klasifikasi Kuadran 3 (122 Kab; 3 Kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata total kab-kota.

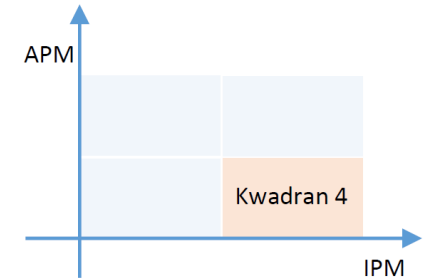
Satu kota dengan kondisi ekonomi di bawah rata-rata. Dan satu kota lainnya memiliki masalah Rata-rata Lama Sekolah, kesehatan, dan ekonomi di bawah rata-rata.

Kemudian untuk kabupaten, sebanyak 60 kabupaten di antaranya memiliki kondisi Pembangunan Manusia di bawah rata-rata kab-kota pada ketiga faktor (pendidikan, kesehatan, dan ekonomi). Sedangkan, untuk 63 kabupaten lainnya memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 13).

Kuadran 1 : Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di atas rata-rata dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata 514 kab-kota.

Tabel 14. Jumlah Kab-Kota Kuadran 4, menurut Klasifikasi Faktor IPM dan Kab-Kota

No	Kategori	Kabupaten	Kota	Kab-Kota
1	3 Faktor di atas rata-rata	8	11	19
2	Masalah di 3 Faktor	-	-	-
3	Masalah Eko	4	-	4
4	Masalah Kes	6	1	7
5	Masalah Kes dan Eko	2	-	2
6	Masalah Pend	2	-	2
7	Masalah Pend (HLS)	7	-	7
8	Masalah Pend (HLS) dan Eko	-	-	-
9	Masalah Pend (HLS) dan Kes	2	1	3
10	Masalah Pend (HLS), Kes dan Eko	-	-	-
11	Masalah Pend (RLS)	-	-	-
12	Masalah Pend (RLS) dan Eko	5	-	5
13	Masalah Pend (RLS) dan Kes	1	-	1
14	Masalah Pend (RLS), Kes dan Eko	-	-	-
15	Masalah Pend dan Eko	6	-	6
16	Masalah Pend dan Kes	1	-	1
Total		44	13	57



Sebanyak 57 Kab-Kota termasuk dalam klasifikasi Kuadran 4 (44 Kab; 13 Kota), yaitu memiliki capaian IPM 2017 di atas rata-rata namun capaian APM 2018 di bawah rata-rata total kab-kota.

Sebanyak 8 kabupaten dan 11 kota memiliki kondisi Pembangunan Manusia di atas rata-rata kab-kota untuk pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakatnya.

Satu kota dengan kondisi kesehatan di bawah rata-rata, dan satu kota lainnya memiliki masalah Harapan Lama Sekolah dan Kesehatan di bawah rata-rata. Kemudian, untuk 36 kabupaten lainnya memiliki kondisi permasalahan yang bervariasi (lihat tabel 14).

Rangkuman

Tabel 15. Jumlah Kab-Kota menurut Kuadran dan Klasifikasi Faktor IPM

Kuadran	Tiga Faktor di atas Rerata		Di bawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi		Di bawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)		Di bawah Rerata Pendidikan dan Faktor lain		Tiga Faktor di bawah Rerata		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
I	82	43,85	30	16,04	50	26,74	25	13,37	-	-	187	36,38
II	-	-	16	11,03	6	4,14	86	59,31	37	25,52	145	28,21
III	-	-	9	7,20	2	1,60	54	43,20	60	48,00	125	24,32
IV	19	33,33	13	22,81	9	15,79	16	28,07	-	-	57	11,09
Total	101	19,65	68	13,23	67	13,04	181	35,21	97	18,87	514	100,00

Kuadran 1 : 187 (36,38%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

- 82 Kab-Kota (43,85%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi dan Kesehatan di atas rata-rata kab-kota
- 30 Kab-Kota (16,04%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 50 Kab-Kota (26,74%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota
- 25 Kab-Kota (13,37%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota

Kuadran 2 : 145 (28,21%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di bawah rata-rata dan capaian APM 2018 di atas rata-rata kab-kota.

- 16 Kab-Kota (11,03%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 6 Kab-Kota (4,14%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota
- 86 Kab-Kota (59,31%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota
- 37 Kab-Kota (25,52%) ketiga faktor di bawah rerata kab-kota

Kuadran 3 : 125 (24,32%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata kab-kota.

- 9 Kab-Kota (7,20%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 2 Kab-Kota (1,60%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota
- 54 Kab-Kota (43,20%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota
- 60 Kab-Kota (48,00%) ketiga faktor di bawah rerata kab-kota

Kuadran 4 : 57 (11,09%) Kab-Kota yang capaian IPM 2017 di atas rata-rata dan capaian APM 2018 di bawah rata-rata kab-kota.

- 19 Kab-Kota (33,33%) Faktor Pendidikan Masyarakat, Ekonomi dan Kesehatan di atas rata-rata kab-kota
- 13 Kab-Kota (22,81%) Faktor Kesehatan dan Ekonomi di bawah rata-rata kab-kota
- 9 Kab-Kota (15,79%) Faktor Pendidikan Masyarakat (HLS atau RLS) di bawah rata-rata kab-kota(menjadi perhatian kemendikbud).**
- 16 Kab-Kota (28,07%) Faktor Pendidikan Masyarakat dan Faktor lain di bawah rata-rata kab-kota

Bervariasinya capaian partisipasi masyarakat dalam mendapatkan akses pendidikan, dan bervariasi latar belakang masyarakat di masing-masing wilayah, memerlukan suatu strategi dalam implementasi kebijakan pembinaan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakatnya (pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat dan kesehatan masyarakat) untuk mencapai pendidikan berkualitas yang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Indeks Pembangunan Manusia 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2018/2019*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *APK & APM SD, SMP, dan SM (Termasuk Madrasah dan Sederajat) Tahun 2017/2018*. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud.

LAMPIRAN IPM & APK-APM

(SD/MI dan Sederajat)

Note:

Klasifikasi IPM

- 1 = Tiga Faktor di atas Rerata
- 2 = Di bawah Rerata Kesehatan atau Ekonomi
- 3 = Di bawah Rerata Pendidikan (HLS atau RLS)
- 4 = Di bawah Rerata Pendidikan dan Faktor lain
- 5 = Tiga Faktor di bawah Rerata

Kuadran IPM-APM

- I = Kuadran 1
- II = Kuadran 2
- III = Kuadran 3
- IV = Kuadran 4

*Sumber Data IPM 2017: BPS (Badan Pusat Statistik)
Pengeluaran Per kapita dalam (000)*

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
D.K.I. Jakarta										
	Kab. Kepulauan Seribu	98,99	84,78	68,04	12,40	8,25	11.833	70,11	IV	4
	Kota Jakarta Pusat	106,40	95,69	73,83	13,18	11,02	16.719	80,49	I	1
	Kota Jakarta Utara	104,47	95,44	72,99	12,55	10,60	17.763	79,47	I	3
	Kota Jakarta Barat	104,24	95,38	73,37	12,70	10,37	19.695	80,47	I	3
	Kota Jakarta Selatan	103,00	95,80	73,84	13,27	11,47	23.098	84,13	I	1
	Kota Jakarta Timur	102,28	95,30	74,18	13,26	11,60	17.007	81,61	I	1
Jawa Barat										
	Kab. Bogor	108,11	97,57	70,70	12,43	7,84	9.901	69,13	I	3
	Kab. Sukabumi	101,83	93,75	70,26	12,19	6,79	8.263	65,49	II	4
	Kab. Cianjur	99,26	91,24	69,49	11,89	6,92	7.300	63,70	II	4
	Kab. Bandung	100,78	92,06	73,13	12,43	8,51	9.854	71,02	I	3
	Kab. Sumedang	104,10	95,81	72,00	12,93	7,98	9.569	70,07	I	4
	Kab. Garut	101,58	93,06	70,84	11,73	7,28	7.270	64,52	II	4
	Kab. Tasikmalaya	103,21	96,80	68,71	12,47	7,12	7.250	64,14	II	5
	Kab. Ciamis	101,65	94,71	71,07	13,66	7,59	8.658	68,87	I	4
	Kab. Kuningan	102,78	95,09	72,88	12,06	7,35	8.736	67,78	II	4
	Kab. Majalengka	101,47	94,06	69,39	12,18	6,90	8.833	65,92	II	4
	Kab. Cirebon	105,82	93,29	71,49	12,21	6,61	9.650	67,39	II	4
	Kab. Indramayu	101,48	90,55	70,86	12,21	5,97	9.014	65,58	II	4
	Kab. Subang	101,63	92,50	71,71	11,67	6,83	10.206	67,73	II	3
	Kab. Purwakarta	102,12	93,53	70,42	11,89	7,74	10.941	69,28	I	3
	Kab. Karawang	103,51	94,22	71,64	11,96	7,34	10.703	69,17	I	3
	Kab. Bekasi	106,79	98,15	73,30	12,63	8,82	10.790	72,63	I	3
	Kab. Bandung Barat	96,59	88,50	71,87	11,79	7,74	8.002	66,63	III	4
	Kab. Pangandaran	96,81	89,32	70,56	12,03	7,37	8.588	66,60	III	4
	Kota Bandung	103,92	96,59	73,86	13,90	10,59	16.033	80,31	I	1
	Kota Bogor	106,20	96,92	73,01	13,37	10,29	10.940	75,16	I	1
	Kota Sukabumi	105,09	95,39	71,95	13,39	9,52	10.188	73,03	I	1
	Kota Cirebon	102,80	91,26	71,86	13,08	9,88	11.100	74,00	I	1
	Kota Bekasi	105,74	95,61	74,63	13,51	10,93	15.378	80,30	I	1
	Kota Depok	103,44	95,08	74,04	13,87	10,84	14.727	79,83	I	1
	Kota Cimahi	102,54	96,45	73,61	13,76	10,93	11.353	76,95	I	1
	Kota Tasikmalaya	98,87	91,68	71,48	13,41	9,03	9.497	71,51	I	2
	Kota Banjar	104,62	95,92	70,39	13,19	8,59	9.987	70,79	I	1
Jawa Tengah										
	Kab. Cilacap	98,24	86,90	73,24	12,30	6,91	9.896	68,90	IV	3
	Kab. Banyumas	103,57	92,30	73,33	12,63	7,40	10.713	70,75	I	3
	Kab. Purbalingga	102,44	89,95	72,91	11,94	6,87	9.340	67,72	II	4
	Kab. Banjarnegara	101,93	91,23	73,79	11,41	6,27	8.630	65,86	II	4
	Kab. Kebumen	96,81	86,72	72,98	12,90	7,29	8.446	68,29	IV	4

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Purworejo	97,21	86,98	74,26	13,47	7,69	9.601	71,31	IV	4
	Kab. Wonosobo	101,66	91,50	71,30	11,68	6,51	9.969	66,89	II	3
	Kab. Magelang	96,34	86,20	73,39	12,47	7,41	8.627	68,39	IV	4
	Kab. Boyolali	101,06	91,83	75,72	12,15	7,44	12.262	72,64	I	3
	Kab. Klaten	107,23	97,03	76,62	12,97	8,23	11.369	74,25	I	1
	Kab. Sukoharjo	95,96	87,40	77,49	13,80	8,71	10.765	75,56	IV	1
	Kab. Wonogiri	94,85	85,92	76,00	12,44	6,68	8.765	68,66	IV	4
	Kab. Karanganyar	97,90	89,07	77,31	13,65	8,50	10.933	75,22	IV	1
	Kab. Sragen	104,14	94,87	75,55	12,64	7,04	12.041	72,40	I	3
	Kab. Grobogan	96,38	83,92	74,46	12,27	6,66	9.716	68,87	IV	4
	Kab. Blora	107,20	94,47	73,99	12,13	6,45	9.065	67,52	II	4
	Kab. Rembang	96,21	86,38	74,32	12,04	6,94	9.736	68,95	IV	4
	Kab. Pati	101,63	91,18	75,80	12,29	7,08	9.813	70,12	I	4
	Kab. Kudus	102,95	90,86	76,44	13,20	8,31	10.639	73,84	I	1
	Kab. Jepara	99,49	89,70	75,68	12,70	7,33	9.745	70,79	I	4
	Kab. Demak	96,03	85,09	75,27	12,54	7,47	9.544	70,41	IV	4
	Kab. Semarang	103,03	91,95	75,57	12,84	7,87	11.389	73,20	I	3
	Kab. Temanggung	106,80	95,12	75,42	12,07	6,90	8.794	68,34	I	4
	Kab. Kendal	104,61	90,21	74,24	12,69	6,85	10.863	70,62	I	3
	Kab. Batang	112,15	98,02	74,50	11,87	6,61	8.805	67,35	II	4
	Kab. Pekalongan	99,64	88,75	73,46	12,16	6,73	9.702	68,40	IV	4
	Kab. Pemalang	103,54	91,28	72,98	11,88	6,31	7.785	65,04	II	4
	Kab. Tegal	102,50	92,06	71,14	12,06	6,55	9.136	66,44	II	4
	Kab. Brebes	103,28	91,19	68,61	11,69	6,18	9.554	64,86	II	5
	Kota Magelang	100,47	90,57	76,66	13,79	10,30	11.525	77,84	I	1
	Kota Surakarta	103,86	93,02	77,06	14,51	10,38	13.986	80,85	I	1
	Kota Salatiga	105,56	94,38	76,98	14,99	10,15	14.921	81,68	I	1
	Kota Semarang	103,40	94,75	77,21	15,20	10,50	14.334	82,01	I	1
	Kota Pekalongan	106,97	95,58	74,19	12,78	8,56	11.800	73,77	I	1
	Kota Tegal	104,18	93,27	74,23	12,89	8,29	12.283	73,95	I	1
D.I. Yogyakarta										
	Kab. Bantul	101,03	92,80	73,56	14,74	9,20	14.995	78,67	I	1
	Kab. Sleman	99,05	91,60	74,63	16,48	10,65	15.365	82,85	I	1
	Kab. Gunung Kidul	96,14	89,24	73,82	12,94	6,99	8.788	68,73	IV	4
	Kab. Kulon Progo	96,80	89,53	75,06	14,23	8,64	9.277	73,23	I	2
	Kota Yogyakarta	90,75	84,55	74,35	16,82	11,43	18.005	85,49	IV	1
Jawa Timur										
	Kab. Gresik	105,79	99,00	72,36	13,70	8,95	12.375	74,84	I	1
	Kab. Sidoarjo	103,55	95,44	73,71	14,34	10,23	13.710	78,70	I	1
	Kab. Mojokerto	108,48	99,50	72,10	12,52	8,15	12.240	72,36	I	3
	Kab. Jombang	103,81	96,06	71,87	12,70	8,06	10.560	70,88	I	3

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Bojonegoro	105,70	97,29	70,83	12,34	6,71	9.553	67,28	II	4
	Kab. Tuban	107,27	99,74	70,80	12,18	6,48	9.540	66,77	II	4
	Kab. Lamongan	105,73	99,35	71,87	13,45	7,54	10.664	71,11	I	3
	Kab. Madiun	100,27	92,31	70,77	13,12	7,30	11.012	70,27	I	3
	Kab. Ngawi	102,75	93,49	71,74	12,67	6,66	10.899	69,27	I	3
	Kab. Magetan	101,45	93,28	72,16	13,72	7,94	11.288	72,60	I	3
	Kab. Ponorogo	97,92	89,55	72,27	13,70	7,01	9.107	69,26	I	4
	Kab. Pacitan	103,88	95,32	71,31	12,41	7,02	8.288	66,51	II	4
	Kab. Kediri	100,73	92,34	72,25	12,86	7,65	10.326	70,47	I	3
	Kab. Nganjuk	97,69	90,52	71,11	12,83	7,38	11.560	70,69	I	3
	Kab. Blitar	99,06	90,53	72,99	12,43	7,26	9.828	69,33	I	4
	Kab. Tulungagung	100,57	93,37	73,53	13,04	7,82	10.114	71,24	I	3
	Kab. Trenggalek	103,37	95,36	73,15	12,10	7,20	9.034	68,10	II	4
	Kab. Malang	107,31	97,87	72,12	12,56	7,17	9.356	68,47	I	4
	Kab. Pasuruan	100,98	90,68	69,90	12,05	6,82	9.556	66,69	II	4
	Kab. Probolinggo	108,38	94,20	66,47	12,06	5,68	10.239	64,28	II	4
	Kab. Lumajang	107,16	97,33	69,50	11,78	6,20	8.503	64,23	II	4
	Kab. Bondowoso	96,81	86,23	66,04	12,94	5,55	10.086	64,75	III	4
	Kab. Situbondo	101,93	90,87	68,53	13,00	6,03	9.178	65,68	II	4
	Kab. Jember	106,23	97,64	68,54	12,79	6,06	8.698	64,96	II	4
	Kab. Banyuwangi	100,88	93,62	70,19	12,68	7,11	11.438	69,64	I	3
	Kab. Pamekasan	91,26	81,08	67,05	13,61	6,25	8.311	64,93	III	4
	Kab. Sampang	106,91	90,72	67,67	11,38	4,12	8.352	59,90	II	5
	Kab. Sumenep	101,69	90,95	70,71	12,74	5,22	8.316	64,28	II	4
	Kab. Bangkalan	100,25	88,31	69,82	11,57	5,14	8.192	62,30	III	4
	Kota Surabaya	100,06	92,53	73,88	14,41	10,45	16.726	81,07	I	1
	Kota Malang	108,27	99,99	72,77	15,39	10,15	15.939	80,65	I	1
	Kota Madiun	100,75	93,85	72,48	14,20	11,10	15.415	80,13	I	1
	Kota Kediri	98,86	92,14	73,69	14,95	9,90	11.550	77,13	I	1
	Kota Mojokerto	99,03	92,11	72,86	13,81	9,98	12.804	76,77	I	1
	Kota Blitar	99,54	91,65	73,17	14,01	9,89	12.910	77,10	I	1
	Kota Pasuruan	106,45	97,48	71,02	13,58	9,09	12.557	74,39	I	1
	Kota Probolinggo	87,27	81,64	69,86	13,55	8,48	11.390	72,09	IV	1
	Kota Batu	101,99	94,25	72,25	14,03	8,46	12.057	74,26	I	1
Aceh										
	Kab. Aceh Besar	104,18	93,70	69,52	14,49	9,93	8.965	72,00	I	2
	Kab. Pidie	104,19	90,99	66,58	14,25	8,76	9.377	69,52	I	2
	Kab. Aceh Utara	105,80	93,23	68,54	14,42	8,10	7.632	67,67	II	2
	Kab. Aceh Timur	103,10	88,89	68,33	13,00	7,80	7.961	66,32	III	4
	Kab. Aceh Tengah	110,56	97,69	68,53	14,24	9,67	10.021	72,19	I	2
	Kab. Aceh Barat	95,82	85,93	67,62	14,57	9,04	8.989	70,20	IV	2

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadran IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Aceh Selatan	95,79	83,50	63,89	13,80	8,33	7.567	65,03	III	2
	Kab. Aceh Tenggara	112,83	95,98	67,62	13,97	9,63	7.359	68,09	II	2
	Kab. Simeulue	97,98	85,13	64,90	13,23	9,06	6.677	64,41	III	2
	Kab. Bireuen	95,24	84,17	70,80	14,80	9,16	8.237	71,11	IV	2
	Kab. Aceh Singkil	105,94	91,50	67,07	14,28	7,84	8.230	67,37	II	4
	Kab. Aceh Tamiang	103,50	90,23	69,16	13,56	8,47	7.931	67,99	II	2
	Kab. Nagan Raya	104,27	93,07	68,76	14,10	8,25	7.732	67,78	II	2
	Kab. Aceh Jaya	97,25	86,86	66,77	13,95	8,13	8.898	68,07	III	2
	Kab. Aceh Barat Daya	104,25	91,54	64,51	13,55	8,12	7.723	65,09	II	2
	Kab. Gayo Lues	104,97	90,90	64,98	13,28	7,39	8.322	65,01	II	4
	Kab. Bener Meriah	107,81	97,53	68,90	13,43	9,55	10.428	71,89	I	2
	Kab. Pidie Jaya	98,46	85,27	69,68	14,52	8,84	9.691	71,73	IV	2
	Kota Sabang	101,69	88,91	70,09	13,58	10,70	10.610	74,10	IV	1
	Kota Banda Aceh	106,88	99,43	70,96	17,10	12,59	15.917	83,95	I	1
	Kota Lhokseumawe	104,46	93,66	71,14	15,17	10,88	10.673	76,34	I	1
	Kota Langsa	111,08	96,35	69,06	15,18	10,90	11.261	75,89	I	1
	Kota Subulussalam	99,44	84,76	63,56	14,19	7,12	6.887	62,88	III	4
Sumatera Utara										
	Kab. Deli Serdang	109,57	95,05	71,11	12,90	9,70	11.891	73,94	I	1
	Kab. Langkat	107,20	92,70	67,94	12,72	8,51	10.784	69,82	I	2
	Kab. Karo	99,14	89,87	70,77	12,71	9,54	12.059	73,53	I	3
	Kab. Simalungun	105,21	91,07	70,53	12,71	8,95	11.055	71,83	I	3
	Kab. Dairi	105,07	90,33	68,13	13,06	8,90	10.395	70,36	I	2
	Kab. Asahan	105,20	92,81	67,57	12,53	8,46	10.477	69,10	I	4
	Kab. Labuhan Batu	98,46	86,89	69,44	12,59	9,01	10.760	71,00	IV	3
	Kab. Tapanuli Utara	100,11	85,22	67,86	13,65	9,46	11.407	72,38	IV	2
	Kab. Tapanuli Tengah	104,18	88,99	66,66	12,65	8,28	9.852	67,96	III	4
	Kab. Tapanuli Selatan	105,04	90,50	64,28	13,08	8,67	10.955	68,69	I	2
	Kab. Nias	99,05	83,04	69,18	12,12	4,93	6.629	60,21	III	4
	Kab. Mandailing Natal	107,57	94,23	61,97	12,99	8,00	9.385	65,13	II	2
	Kab. Toba Samosir	98,83	84,94	69,36	13,25	10,10	11.846	73,87	IV	1
	Kab. Nias Selatan	94,37	78,75	68,00	11,98	4,95	6.792	59,85	III	5
	Kab. Pakpak Bharat	105,24	90,09	65,05	13,82	8,47	7.913	66,25	II	2
	Kab. Humbang Hasundutan	101,50	87,87	68,41	13,24	9,10	7.412	67,30	III	2
	Kab. Samosir	100,08	84,64	70,68	13,43	8,95	8.163	69,43	IV	2
	Kab. Serdang Bedagai	104,41	89,01	67,79	12,55	8,35	10.551	69,16	IV	4
	Kab. Batu bara	108,71	94,45	66,10	12,49	7,83	10.084	67,20	II	4
	Kab. Padang Lawas utara	104,26	91,36	66,58	12,41	8,93	9.737	68,34	I	4
	Kab. Padang Lawas	110,19	97,11	66,50	12,99	8,43	8.445	66,82	II	2
	Kab. Labuhan Batu Utara	105,60	92,93	68,91	12,79	8,34	11.510	70,79	I	2
	Kab. Labuhan Batu Selatan	100,74	90,13	68,14	12,95	8,70	10.892	70,48	I	2

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Nias Barat	87,51	72,19	68,28	12,61	5,78	5.594	59,56	III	5
	Kab. Nias Utara	84,40	70,95	68,77	12,57	6,08	5.835	60,57	III	5
	Kota Medan	110,67	94,94	72,40	14,45	11,25	14.613	79,98	I	1
	Kota Binjai	106,79	91,93	71,75	13,58	10,58	10.487	74,65	I	1
	Kota Tebing Tinggi	111,48	95,23	70,28	12,66	10,09	12.055	73,90	I	3
	Kota Pematang siantar	109,02	92,85	72,63	14,01	11,06	12.106	77,54	I	1
	Kota Tanjung Balai	100,67	91,54	62,28	12,44	9,14	10.778	67,41	II	4
	Kota Sibolga	102,31	87,36	68,05	13,12	9,87	11.221	72,28	IV	2
	Kota Padang Sidempuan	105,04	91,24	68,41	14,50	10,56	10.464	73,81	I	2
	Kota Gunungsitoli	94,26	79,00	70,42	13,69	8,40	7.300	67,68	III	2
Sumatera Barat										
	Kab. Agam	102,47	90,28	71,57	13,84	8,39	9.388	71,10	I	2
	Kab. Pasaman	104,40	90,78	66,54	12,72	7,65	7.882	64,94	II	4
	Kab. Lima Puluh Koto	105,64	92,56	69,31	13,26	7,96	9.151	68,69	I	4
	Kab. Solok	105,03	91,75	67,65	13,01	7,60	9.743	67,86	II	4
	Kab. Padang Pariaman	104,10	90,18	67,96	13,56	7,21	10.579	68,90	I	4
	Kab. Pesisir Selatan	103,85	90,58	70,25	13,06	8,13	8.819	68,74	I	2
	Kab. Tanah Datar	100,48	89,31	69,11	13,59	8,14	10.311	70,37	IV	1
	Kab. Sijunjung	101,93	89,38	65,44	12,34	7,72	10.093	66,60	III	4
	Kab. Kepulauan Mentawai	113,18	89,79	64,37	12,07	6,69	6.010	59,25	II	5
	Kab. Solok Selatan	106,21	92,46	66,92	12,68	8,00	9.891	67,81	II	4
	Kab. Dharmasraya	101,52	90,94	70,44	12,40	8,24	10.851	70,40	I	3
	Kab. Pasaman Barat	104,03	92,09	67,15	13,06	7,85	8.704	66,83	II	4
	Kota Bukittinggi	105,63	94,64	73,69	14,94	11,30	12.816	79,80	I	1
	Kota Padang	103,28	91,81	73,20	16,15	11,32	13.957	81,58	I	1
	Kota Padang Panjang	106,91	95,30	72,46	15,03	11,43	10.240	77,01	I	1
	Kota Sawah Lunto	105,31	93,07	69,39	13,14	9,93	9.343	71,13	I	2
	Kota Solok	104,70	92,40	72,92	14,29	10,95	11.673	77,44	I	1
	Kota Payakumbuh	106,84	94,40	73,13	14,23	10,45	12.858	77,91	I	1
	Kota Pariaman	104,10	89,93	69,67	14,51	10,10	12.425	75,71	I	1
Riau										
	Kab. Kampar	106,79	94,93	70,16	13,20	9,09	10.912	72,19	I	1
	Kab. Bengkalis	107,50	93,70	70,69	12,73	8,89	11.530	72,27	I	1
	Kab. Indragiri Hulu	106,70	92,46	69,83	12,29	7,89	10.223	68,97	I	3
	Kab. Indragiri Hilir	113,83	99,05	67,07	11,88	7,18	10.041	66,17	II	4
	Kab. Pelalawan	103,75	92,72	70,54	11,89	8,19	11.725	70,59	I	3
	Kab. Rokan Hulu	105,09	93,62	69,31	12,81	8,18	9.303	68,67	I	2
	Kab. Rokan Hilir	109,91	96,48	69,66	12,25	7,89	9.250	67,84	II	4
	Kab. Siak	106,23	94,21	70,64	12,72	9,40	11.898	73,18	I	1
	Kab. Kuantan Singingi	106,58	94,11	67,99	13,26	8,20	10.274	69,53	I	2
	Kab. Kepulauan Meranti	111,94	95,68	66,99	12,77	7,47	7.673	64,70	II	4

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kota Pekanbaru	108,75	97,77	71,75	14,93	11,21	14.497	79,97	I	1
	Kota Dumai	103,54	91,57	70,37	12,97	9,67	11.699	73,46	I	1
Jambi										
	Kab. Batang Hari	110,71	94,95	70,12	12,89	7,77	9.573	68,92	I	4
	Kab. Bungo	106,54	93,46	67,27	12,59	8,08	11.016	69,04	I	4
	Kab. Sarolangun	108,38	93,33	68,83	12,24	7,47	11.478	69,03	I	4
	Kab. Tanjung Jabung Barat	105,94	91,80	67,75	12,27	7,44	9.004	66,15	II	5
	Kab. Kerinci	101,91	86,94	69,52	13,84	8,19	9.501	70,03	IV	2
	Kab. Tebo	108,28	94,35	69,67	12,37	7,55	9.832	68,16	II	4
	Kab. Muaro Jambi	104,26	90,87	70,90	12,80	8,08	8.145	67,86	II	2
	Kab. Tanjung Jabung Timur	105,36	90,61	65,69	11,80	6,33	8.403	62,61	II	5
	Kab. Merangin	106,79	92,87	70,94	11,95	7,62	9.753	68,30	I	4
	Kota Jambi	112,15	96,71	72,33	14,23	10,66	11.648	76,74	I	1
	Kota SungaiPenuh	104,17	91,96	71,71	14,76	9,55	9.707	73,75	I	2
Sumatera Selatan										
	Kab. Musi Banyuasin	112,67	96,54	68,14	11,97	7,59	9.705	66,96	II	5
	Kab. Ogan Komering Ilir	107,75	94,27	68,04	11,39	7,01	10.306	66,11	II	4
	Kab. Ogan Komering Ulu	109,93	93,51	67,66	12,56	8,67	9.340	68,28	I	4
	Kab. Muara Enim	110,02	95,78	68,14	11,94	7,49	10.575	67,63	II	4
	Kab. Lahat	106,42	90,41	65,25	12,31	8,43	9.157	66,38	II	4
	Kab. Musi Rawas	103,96	91,05	67,34	11,74	7,18	9.218	65,31	II	5
	Kab. Banyuasin	113,52	96,54	68,36	11,72	7,16	9.328	65,85	II	5
	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	102,66	90,91	68,44	11,97	7,12	11.169	67,84	II	4
	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	110,23	93,31	66,24	11,72	7,66	7.997	63,96	II	5
	Kab. Ogan Ilir	101,02	85,74	64,72	12,27	7,37	9.972	65,63	III	4
	Kab. Empat Lawang	89,44	75,56	64,32	12,03	7,37	9.010	64,21	III	5
	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	106,93	80,57	67,70	11,30	6,57	7.834	62,58	III	5
	Kab. Musi Rawas Utara	104,44	88,08	64,99	11,54	6,44	9.348	63,18	III	5
	Kota Palembang	113,94	96,45	70,10	14,11	10,36	14.277	77,22	I	1
	Kota Prabumulih	102,75	86,82	69,67	12,88	9,68	12.355	73,58	IV	1
	Kota LubukLinggau	107,68	91,62	68,64	13,30	9,50	12.878	73,67	I	2
	Kota Pagar Alam	110,51	95,31	65,87	12,82	8,93	8.352	66,81	II	2
Lampung										
	Kab. Lampung Selatan	107,27	95,53	68,65	12,05	7,66	9.310	66,95	II	5
	Kab. Lampung Tengah	104,59	94,59	69,28	12,60	7,38	10.820	68,95	I	3
	Kab. Lampung Utara	103,75	91,64	68,48	12,43	7,99	8.369	66,58	II	5
	Kab. Lampung Barat	98,68	88,55	66,86	12,18	7,33	9.517	66,06	III	5
	Kab. TulangBawang	106,07	93,20	69,41	11,71	7,15	10.098	67,07	II	3
	Kab. Tanggamus	105,93	93,01	67,80	12,14	6,88	8.661	64,94	II	5
	Kab. Lampung Timur	104,02	94,52	70,11	12,44	7,56	9.453	68,05	II	4
	Kab. Way Kanan	107,21	93,59	68,74	12,32	7,34	8.522	65,97	II	5

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Pesawaran	94,58	82,55	68,29	12,26	7,45	7.449	64,43	III	5
	Kab. Pringsewu	92,78	82,81	69,14	12,77	7,85	9.731	68,61	IV	4
	Kab. Mesuji	90,88	81,09	67,49	11,59	6,39	7.319	61,87	III	5
	Kab. Tulang Bawang Barat	97,66	86,84	69,35	11,98	7,09	7.747	64,58	III	4
	Kab. Pesisir Barat	91,10	78,81	62,54	11,95	7,58	7.890	62,20	III	5
	Kota Bandar Lampung	105,60	94,41	70,84	13,87	10,89	11.699	75,98	I	1
	Kota Metro	105,36	95,51	71,13	14,28	10,57	11.397	75,87	I	1
Kalimantan Barat										
	Kab. Sambas	111,49	94,12	68,17	12,38	6,67	9.403	65,92	II	5
	Kab. Mempawah	109,62	93,76	70,32	12,30	6,47	7.358	64,00	II	4
	Kab. Sanggau	111,71	93,65	70,75	11,53	6,93	7.828	64,61	II	4
	Kab. Sintang	114,10	92,97	71,11	11,54	6,72	8.343	65,16	II	4
	Kab. Kapuas Hulu	114,24	95,47	71,95	11,85	7,02	6.883	64,18	II	4
	Kab. Ketapang	110,73	93,50	70,52	11,76	7,03	8.475	65,71	II	4
	Kab. Bengkayang	113,21	92,84	73,04	12,00	6,09	8.640	65,99	II	4
	Kab. Landak	111,09	90,63	72,12	12,36	7,08	6.931	64,93	II	4
	Kab. Sekadau	107,49	89,97	70,98	11,53	6,57	7.001	63,04	II	4
	Kab. Melawi	111,70	91,71	72,39	11,12	6,53	7.922	64,43	II	4
	Kab. Kayong Utara	80,06	67,63	67,46	11,78	5,85	7.434	61,52	III	5
	Kab. Kubu raya	95,30	80,75	69,80	13,21	6,58	8.430	66,31	III	4
	Kota Pontianak	111,13	96,95	72,17	14,72	9,79	13.904	77,93	I	1
	Kota Singkawang	109,36	92,23	71,13	12,86	7,30	11.122	70,25	I	3
Kalimantan Tengah										
	Kab. Kapuas	107,97	92,73	68,59	12,25	7,50	10.421	68,04	II	4
	Kab. Barito Selatan	103,24	90,08	66,78	12,31	8,67	11.031	69,25	I	4
	Kab. Barito Utara	106,74	91,77	71,27	12,38	8,35	9.067	69,07	I	4
	Kab. Kotawaringin Timur	107,33	94,44	69,70	12,59	7,89	11.249	70,17	I	3
	Kab. Kotawaringin Barat	103,04	93,90	70,34	12,69	8,35	12.420	72,11	I	3
	Kab. Katingan	108,09	93,41	65,53	12,20	8,64	10.029	67,56	II	4
	Kab. Seruyan	109,55	95,73	69,23	11,62	7,75	8.658	66,14	II	4
	Kab. Sukamara	107,42	94,98	71,41	11,98	7,83	8.177	66,98	II	4
	Kab. Lamandau	109,46	95,61	69,28	12,45	7,94	10.455	69,17	I	3
	Kab. Gunung Mas	102,51	88,12	70,15	11,75	8,96	10.276	69,95	IV	3
	Kab. Pulang Pisau	109,58	96,74	67,86	12,38	7,67	9.365	67,00	II	5
	Kab. Murung Raya	103,78	88,71	69,39	11,72	7,38	9.872	67,16	III	3
	Kab. Barito Timur	103,68	91,79	67,97	12,80	9,04	10.808	70,57	I	2
	Kota Palangka Raya	108,63	97,85	73,13	14,92	11,03	13.435	79,69	I	1
Kalimantan Selatan										
	Kab. Banjar	113,39	98,94	66,38	11,76	7,28	12.366	67,77	II	4
	Kab. Tanah Laut	112,92	99,47	68,89	11,82	7,37	10.925	68,00	II	4
	Kab. Barito Kuala	105,68	94,05	65,33	12,08	7,08	9.535	64,93	II	5

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Tapin	109,13	96,46	69,77	11,52	7,53	11.411	68,70	I	3
	Kab. Hulu Sungai Selatan	95,30	82,88	65,39	12,05	7,71	11.890	67,80	III	4
	Kab. Hulu Sungai Tengah	91,68	80,13	65,30	12,17	7,79	11.635	67,78	III	4
	Kab. Hulu Sungai Utara	95,62	83,87	62,94	12,82	7,19	9.100	64,21	III	4
	Kab. Tabalong	110,24	98,39	69,95	12,47	8,56	10.977	70,76	I	3
	Kab. Kota Baru	93,09	82,00	68,72	11,82	7,18	11.065	67,79	III	4
	Kab. Balangan	107,99	92,26	67,19	12,07	7,03	11.186	67,25	II	4
	Kab. Tanah Bumbu	104,47	93,14	69,44	12,00	7,67	11.244	69,12	I	3
	Kota Banjarmasin	103,04	93,87	70,55	13,90	9,92	13.899	76,46	I	1
	Kota Banjar baru	112,76	99,44	71,50	14,78	10,77	13.279	78,32	I	1
Kalimantan Timur										
	Kab. Paser	110,08	97,02	72,05	12,98	8,20	10.280	71,16	I	1
	Kab. Kutai Kartanegara	108,27	96,92	71,68	13,56	8,83	10.692	72,75	I	1
	Kab. Berau	107,62	95,12	71,44	13,29	8,96	11.843	73,56	I	1
	Kab. Kutai Barat	104,69	94,48	72,37	12,82	8,06	9.532	70,18	I	2
	Kab. Kutai Timur	104,32	92,94	72,51	12,48	9,06	10.273	71,91	I	3
	Kab. Penajam Paser Utara	107,39	95,52	70,82	12,53	7,95	11.126	70,59	I	3
	Kab. Mahakam Ulu	92,73	78,03	71,25	12,47	7,68	7.364	66,09	III	4
	Kota Samarinda	103,90	95,23	73,71	14,64	10,34	14.175	79,46	I	1
	Kota Balikpapan	103,01	94,76	73,97	13,75	10,55	14.254	79,01	I	1
	Kota Bontang	101,07	92,50	73,72	12,88	10,70	16.271	79,47	I	1
Sulawesi Utara										
	Kab. Bolaang Mongondow	106,11	91,19	68,61	11,16	7,38	9.761	66,08	II	5
	Kab. Minahasa	92,22	78,99	70,46	13,94	9,55	12.026	74,59	IV	1
	Kab. Kep. Sangihe	104,05	90,84	69,35	11,90	7,89	11.111	69,14	I	3
	Kab. Kepulauan Talaud	98,00	87,30	69,48	12,14	8,93	8.268	67,74	III	4
	Kab. Minahasa Selatan	97,80	82,76	69,24	11,76	8,72	11.162	70,05	IV	3
	Kab. Minahasa Utara	94,00	81,44	70,86	12,45	9,32	11.075	72,20	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow Utara	108,34	90,82	66,98	11,87	7,86	8.739	65,60	II	5
	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	96,91	83,21	69,85	11,32	8,56	7.812	66,03	III	4
	Kab. Minahasa Tenggara	95,95	82,78	69,58	11,71	8,51	10.105	68,91	IV	3
	Kab. Bolaang Mongondow Timur	97,78	82,68	67,32	11,47	7,53	8.568	64,73	III	5
	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	98,46	85,29	64,03	12,22	7,72	8.452	64,05	III	5
	Kota Manado	103,10	88,95	71,34	14,11	11,03	13.477	78,05	IV	1
	Kota Bitung	113,22	97,87	70,54	12,25	9,64	11.895	72,94	I	3
	Kota Tomohon	100,74	84,11	71,18	14,16	10,24	11.323	75,34	IV	1
	Kota Kotamobagu	108,68	93,58	69,72	12,68	9,98	10.366	72,00	I	3
Sulawesi Tengah										
	Kab. Banggai Kepulauan	103,88	91,10	64,53	13,03	7,99	7.440	64,07	II	4
	Kab. Donggala	99,14	85,59	65,89	12,46	7,84	7.924	64,66	III	5
	Kab. Poso	104,54	94,46	70,16	13,38	8,81	8.781	69,78	I	2

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Banggai	107,23	94,24	70,02	12,89	7,92	9.516	69,00	I	4
	Kab. Buol	104,92	91,45	67,00	13,06	8,63	7.934	66,69	II	2
	Kab. Toli-Toli	106,78	92,97	64,12	12,70	7,85	7.916	64,05	II	5
	Kab. Morowali	87,01	75,91	68,07	12,77	8,73	11.012	70,41	IV	2
	Kab. Parigi Moutong	106,98	94,03	63,19	12,44	6,98	9.488	64,09	II	5
	Kab. Tojo Una-Una	107,29	91,98	64,07	11,81	7,90	7.465	62,61	II	5
	Kab. Sigi	104,24	90,54	68,72	12,51	8,22	8.113	66,72	II	4
	Kab. Banggai Laut	100,09	87,07	63,62	12,87	8,21	7.693	64,08	III	2
	Kab. Morowali Utara	99,77	88,20	68,34	12,21	8,39	8.842	67,35	III	4
	Kota Palu	109,69	98,48	69,93	15,92	11,26	14.871	80,24	I	1
Sulawesi Selatan										
	Kab. Maros	109,82	97,59	68,60	12,97	7,42	10.121	68,42	I	4
	Kab. Pangkajene Kepulauan	105,61	90,15	65,86	12,40	7,48	10.837	67,25	II	4
	Kab. Gowa	104,75	91,48	69,95	13,04	7,74	9.009	68,33	I	4
	Kab. Takalar	106,66	91,66	66,38	12,21	6,77	9.845	65,48	II	5
	Kab. Jenepono	108,19	88,90	65,65	11,93	5,98	8.747	62,67	III	5
	Kab. Barru	101,05	90,84	68,30	13,55	7,85	10.285	69,56	I	4
	Kab. Bone	95,31	85,83	66,22	12,43	6,77	8.470	64,16	III	5
	Kab. Wajo	104,16	93,39	66,52	13,09	6,78	11.770	68,18	II	4
	Kab. Soppeng	88,50	79,35	68,72	12,33	7,42	9.035	66,67	III	5
	Kab. Bantaeng	108,33	90,27	69,90	11,99	6,45	10.751	67,27	II	3
	Kab. Bulukumba	102,83	90,41	66,96	12,65	7,16	10.217	67,08	II	4
	Kab. Sinjai	102,26	90,15	66,61	12,84	7,28	8.816	65,80	II	4
	Kab. Kepulauan Selayar	100,34	85,87	67,82	12,45	7,18	8.436	65,39	III	5
	Kab. Pinrang	101,88	91,54	68,68	13,19	7,54	11.279	69,90	I	4
	Kab. Sidenreng Rappang	105,10	93,74	68,82	12,90	7,52	11.523	69,84	I	4
	Kab. Enrekang	98,12	88,62	70,38	13,66	8,43	10.359	71,44	IV	1
	Kab. Luwu	97,84	88,40	69,60	13,28	7,89	9.381	69,02	IV	4
	Kab. Tana Toraja	95,98	83,77	72,56	13,25	7,93	6.801	66,82	III	4
	Kab. Luwu Utara	92,67	83,26	67,61	12,38	7,52	11.101	68,35	IV	4
	Kab. Luwu Timur	104,20	92,89	69,79	12,79	8,20	12.030	71,46	I	1
	Kab. Toraja Utara	95,79	82,20	72,94	13,34	7,73	7.457	67,90	III	4
	Kota Makassar	109,19	96,51	71,51	15,18	11,08	16.367	81,13	I	1
	Kota Parepare	101,81	89,67	70,69	14,46	10,09	13.078	76,68	I	1
	Kota Palopo	103,28	90,86	70,30	15,05	10,33	12.319	76,71	I	1
Sulawesi Tenggara										
	Kab. Konawe	106,65	92,59	69,52	12,97	8,77	9.857	70,24	I	1
	Kab. Muna	101,44	86,11	69,77	13,48	7,89	8.000	67,61	III	4
	Kab. Muna Barat	110,71	91,75	69,79	12,06	6,48	7.288	63,43	II	4
	Kab. Buton	99,29	85,73	67,30	13,52	7,22	7.117	64,47	III	4
	Kab. Kolaka	109,97	95,02	70,05	12,38	8,31	12.243	71,46	I	3

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Kolaka Timur	80,06	69,57	71,66	11,58	6,90	7.499	64,55	III	4
	Kab. Konawe Selatan	106,84	92,36	69,98	12,22	7,72	8.798	67,23	II	4
	Kab. Wakatobi	108,67	92,91	69,59	13,14	7,71	8.800	67,99	II	4
	Kab. Bombana	103,11	88,42	67,82	11,81	7,53	7.908	64,49	III	5
	Kab. Kolaka Utara	105,81	93,76	69,74	11,93	7,50	9.941	67,77	II	3
	Kab. Konawe Utara	87,74	73,60	68,69	12,02	8,62	8.943	67,71	III	4
	Kab. Buton Utara	91,08	78,93	70,38	12,73	8,18	7.249	66,40	III	2
	Kab. Buton Tengah	101,18	85,97	67,17	12,32	7,02	7.012	62,82	III	5
	Kab. Buton Selatan	95,08	83,06	67,17	12,55	7,06	7.075	63,20	III	5
	Kab. Konawe Kepulauan	89,75	74,70	67,88	11,30	8,90	6.458	63,44	III	4
	Kota Kendari	106,96	94,17	73,02	16,06	11,68	13.995	81,83	I	1
	Kota Bau-bau	107,85	92,30	70,50	14,79	9,90	10.223	74,14	I	1
Maluku										
	Kab. Maluku Tengah	109,56	93,99	66,06	13,93	9,29	9.875	70,09	I	2
	Kab. Maluku Tenggara	86,30	75,10	64,61	12,61	9,27	7.302	64,94	III	4
	Kab. Buru	95,18	81,91	66,03	12,78	7,99	10.036	67,61	III	4
	Kab. Maluku Tenggara Barat	82,16	67,93	63,06	12,26	9,18	6.032	61,64	III	4
	Kab. Seram Bagian Barat	108,31	92,93	60,96	13,40	8,47	8.333	64,34	II	2
	Kab. Seram Bagian Timur	90,51	75,56	58,56	12,20	7,84	9.058	62,06	III	5
	Kab. Kepulauan Aru	82,98	68,65	62,34	11,77	8,40	7.334	62,13	III	4
	Kab. Maluku Barat Daya	104,33	87,46	61,62	11,88	7,99	6.508	60,16	III	5
	Kab. Buru Selatan	92,58	77,53	65,74	12,28	7,13	7.337	62,75	III	5
	Kota Ambon	105,37	89,34	69,92	15,91	11,65	13.699	79,82	IV	1
	Kota Tual	109,59	93,48	64,61	13,88	9,87	7.012	66,25	II	2
Bali										
	Kab. Buleleng	103,75	93,75	71,14	12,62	7,03	12.995	71,11	I	3
	Kab. Jembrana	106,43	95,97	71,70	12,40	7,62	11.468	70,72	I	3
	Kab. Tabanan	96,76	87,96	73,03	12,95	8,43	13.923	74,86	IV	1
	Kab. Badung	101,68	91,93	74,53	13,94	9,99	17.063	80,54	I	1
	Kab. Gianyar	97,55	88,75	73,06	13,37	8,87	14.222	76,09	IV	1
	Kab. Klungkung	100,30	89,50	70,45	12,94	7,46	11.005	70,13	I	3
	Kab. Bangli	97,25	88,56	69,83	12,30	6,80	10.956	68,24	III	3
	Kab. Karang asem	99,15	88,73	69,85	12,38	5,52	9.833	65,57	III	4
	Kota Denpasar	103,47	94,00	74,17	13,97	11,15	19.364	83,01	I	1
Nusa Tenggara Barat										
	Kab. Lombok Barat	113,90	95,95	65,78	13,04	6,15	11.048	66,37	II	4
	Kab. Lombok Tengah	110,70	97,38	65,28	13,13	5,95	9.319	64,36	II	4
	Kab. Lombok Timur	108,71	94,37	65,01	13,35	6,32	8.805	64,37	II	4
	Kab. Sumbawa	92,70	83,59	66,58	12,85	7,54	8.584	65,84	III	4
	Kab. Dompu	114,04	91,49	65,89	13,29	8,11	8.351	66,33	II	2
	Kab. Bima	100,30	83,88	65,40	13,26	7,58	8.006	65,01	III	4

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Sumbawa Barat	97,49	88,73	66,98	13,59	8,18	11.066	70,08	IV	2
	Kab. Lombok Utara	93,95	83,26	66,17	12,69	5,54	8.637	63,04	III	5
	Kota Mataram	107,31	98,00	70,98	15,51	9,32	14.316	77,84	I	1
	Kota Bima	100,94	85,99	69,58	14,97	10,14	10.458	74,36	IV	1
Nusa Tenggara Timur										
	Kab. Kupang	104,71	88,90	63,49	13,49	7,10	7.301	62,79	III	4
	Kab. Timor Tengah Selatan	108,21	91,05	65,65	12,54	6,39	6.676	61,08	II	5
	Kab. Timor Tengah Utara	110,84	91,13	66,19	13,28	7,14	6.164	62,03	II	4
	Kab. Belu	110,01	88,23	63,42	12,24	7,07	7.251	61,44	III	5
	Kab. Alor	109,66	95,80	60,47	12,08	7,77	6.553	59,61	II	5
	Kab. Flores Timur	111,13	94,15	64,45	12,88	7,12	7.442	62,89	II	4
	Kab. Sikka	114,56	93,32	66,30	12,34	6,56	7.855	63,08	II	5
	Kab. Ende	111,93	94,62	64,48	13,75	7,63	8.841	66,11	II	4
	Kab. Ngada	105,11	92,37	67,36	12,67	7,85	8.649	66,47	II	5
	Kab. Manggarai	110,66	90,58	65,84	12,32	6,98	7.056	62,24	II	5
	Kab. Sumba Timur	109,46	91,08	64,12	12,79	6,73	9.093	64,19	II	4
	Kab. Sumba Barat	111,46	90,32	66,20	12,87	6,51	6.997	62,30	II	4
	Kab. Lembata	110,66	95,18	66,19	12,25	7,58	7.084	63,09	II	5
	Kab. Rote Ndao	105,95	89,78	63,41	12,91	6,98	6.320	60,51	II	4
	Kab. Manggarai Barat	107,14	89,45	66,19	11,09	7,14	7.269	61,65	III	5
	Kab. Nagekeo	95,02	82,25	66,36	12,45	7,52	8.119	64,74	III	5
	Kab. Sumba Tengah	102,47	84,92	67,74	12,31	5,51	5.946	59,39	III	5
	Kab. Sumba Barat Daya	104,27	80,99	67,76	13,03	6,31	6.134	61,46	III	4
	Kab. Manggarai Timur	102,12	84,43	67,40	11,04	6,45	5.643	58,51	III	5
	Kab. Sabu Raijua	96,04	80,93	59,00	13,11	6,02	5.120	55,22	III	4
	Kab. Malaka	100,48	78,83	64,29	12,75	6,32	5.726	58,90	III	4
	Kota Kupang	106,46	90,68	68,58	15,77	11,45	13.028	78,25	I	2
Papua										
	Kab. Jayapura	98,17	83,91	66,47	14,16	9,54	10.055	70,97	IV	2
	Kab. Biak Numfor	95,10	75,50	67,87	13,93	9,85	9.812	71,56	IV	2
	Kab. Kepulauan Yapen	94,50	75,38	68,71	11,85	8,82	7.605	66,07	III	4
	Kab. Merauke	88,11	72,13	66,56	12,98	8,27	10.277	68,64	IV	2
	Kab. Jayawijaya	93,25	75,63	58,67	11,30	4,99	7.524	55,99	III	5
	Kab. Nabire	82,30	69,94	67,55	10,86	9,49	8.983	67,11	III	4
	Kab. Paniai	110,58	76,61	65,70	10,33	3,94	6.355	54,91	III	5
	Kab. Puncak Jaya	81,29	68,69	64,41	6,24	3,50	5.341	46,57	III	5
	Kab. Mimika	98,10	78,65	71,93	11,48	9,54	11.591	72,42	IV	3
	Kab. Boven Digoel	100,71	81,69	58,77	10,98	8,08	8.048	60,14	III	4
	Kab. Mappi	93,92	64,05	64,30	10,48	6,10	6.143	57,10	III	5
	Kab. Asmat	89,32	64,55	56,32	8,12	4,71	5.771	48,49	III	5
	Kab. Yahukimo	105,67	75,92	65,32	7,55	4,00	4.554	47,95	III	5

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Pegunungan Bintang	105,43	85,96	63,90	5,52	2,32	5.506	43,24	III	5
	Kab. Tolikara	81,03	72,70	65,10	7,70	3,50	4.827	47,89	III	5
	Kab. Sarmi	87,32	70,23	65,82	11,29	8,34	6.723	62,31	III	4
	Kab. Keerom	84,15	69,61	66,18	11,89	7,57	8.824	64,99	III	5
	Kab. Waropen	105,30	87,51	65,82	12,61	8,67	6.810	64,08	III	4
	Kab. Supiori	81,11	68,00	65,33	12,71	8,14	5.655	61,23	III	4
	Kab. Mamberamo Raya	96,24	67,06	56,90	11,07	5,23	4.596	50,25	III	5
	Kab. Nduga	80,90	70,78	54,60	2,64	0,71	3.972	27,87	III	5
	Kab. Lanny Jaya	91,63	81,59	65,65	7,71	3,17	4.356	46,49	III	5
	Kab. Mamberamo Tengah	83,05	70,39	62,92	8,01	2,67	4.510	45,50	III	5
	Kab. Yalimo	86,02	59,68	64,94	8,20	2,25	4.702	46,19	III	5
	kab. Puncak	94,98	77,40	65,13	4,66	1,94	5.413	41,06	III	5
	Kab. Dogiyai	113,28	82,97	65,12	10,12	4,90	5.375	54,04	III	5
	Kab. Deiyai	83,23	59,08	64,63	9,78	2,98	4.597	49,07	III	5
	Kab. Intan Jaya	92,44	79,11	65,09	6,76	2,50	5.293	45,68	III	5
	Kota Jayapura	95,36	84,30	70,00	14,98	11,15	14.781	79,23	IV	1
Bengkulu										
	Kab. Bengkulu Utara	109,88	95,11	67,42	12,83	7,83	9.698	67,80	II	4
	Kab. Rejang Lebong	104,77	90,27	67,65	13,31	8,04	9.660	68,61	I	2
	Kab. Bengkulu Selatan	105,66	91,10	67,24	13,58	8,78	9.202	69,04	I	2
	Kab. MukoMuko	104,83	92,07	65,93	12,70	7,87	9.770	67,07	II	5
	Kab. Kepahiang	102,14	89,00	67,12	12,67	7,84	8.866	66,60	III	5
	Kab. Lebong	103,47	88,86	62,46	12,28	7,87	10.810	65,87	III	4
	Kab. Kaur	106,93	92,47	65,92	12,95	7,96	7.914	65,28	II	4
	Kab. Seluma	107,94	91,20	66,85	12,94	7,75	7.584	65,00	II	4
	Kab. Bengkulu Tengah	104,45	88,67	67,64	12,96	6,90	8.701	65,80	III	4
	Kota Bengkulu	110,24	97,09	69,52	15,58	11,57	13.164	78,82	I	1
Maluku Utara										
	Kab. Pulau Taliabu	111,45	93,42	61,32	11,87	7,43	6.306	59,03	II	5
	Kab. Halmahera Tengah	108,47	93,29	62,80	12,92	8,37	7.688	63,89	II	2
	Kab. Halmahera Barat	105,89	89,67	65,55	13,06	7,87	7.266	64,19	II	4
	Kab. halmahera Utara	113,00	96,57	68,94	13,22	8,36	7.302	66,52	II	2
	Kab. Halmahera Selatan	108,75	91,30	65,20	12,52	7,43	7.026	62,64	II	5
	Kab. Halmahera Timur	109,20	93,44	67,85	12,72	7,89	7.841	65,77	II	4
	Kab. Kepulauan Sula	104,95	88,43	62,60	12,38	8,33	6.859	62,04	III	4
	Kab. Kepulauan Morotai	108,31	92,43	66,28	12,17	6,89	6.167	60,71	II	5
	Kota Ternate	111,42	97,29	70,27	15,30	11,25	12.989	78,48	I	1
	Kota Tidore Kepulauan	106,50	95,37	68,64	13,90	9,39	8.044	69,25	I	2
Banten										
	Kab. Pandeglang	101,47	88,83	64,04	13,41	6,63	8.358	63,82	III	4
	Kab. Lebak	102,52	90,88	66,59	11,92	6,20	8.372	62,95	II	5

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Tangerang	107,87	95,61	69,47	12,51	8,24	11.914	70,97	I	3
	Kab. Serang	101,88	89,52	64,02	12,38	7,17	10.466	65,60	II	4
	Kota Cilegon	107,43	96,16	66,32	13,12	9,69	12.562	72,29	I	2
	Kota Tangerang	102,84	94,62	71,38	13,44	10,29	14.104	77,01	I	1
	Kota Serang	99,36	87,39	67,38	12,64	8,61	12.914	71,31	IV	4
	Kota Tangerang Selatan	104,16	95,66	72,16	14,39	11,77	15.291	80,84	I	1
Bangka Belitung										
	Kab. Bangka	108,33	93,36	70,56	12,58	8,19	11.420	71,09	I	3
	Kab. Belitung	105,46	89,71	70,44	11,51	8,11	12.910	70,93	I	3
	Kab. Bangka Tengah	106,14	91,95	70,49	11,74	6,79	12.330	68,99	I	3
	Kab. Bangka Barat	108,52	95,55	69,56	11,50	7,06	11.394	67,94	II	3
	Kab. Bangka Selatan	110,37	97,41	67,13	11,34	6,12	10.999	65,02	II	4
	Kab. Belitung Timur	106,54	91,34	71,37	11,48	8,00	10.894	69,57	I	3
	Kota Pangkal pinang	112,19	99,40	72,64	12,78	9,77	14.923	76,86	I	1
Gorontalo										
	Kab. Boalemo	104,66	90,72	67,86	12,41	6,38	8.325	64,22	II	5
	Kab. Gorontalo	104,89	89,77	66,69	12,53	6,81	8.828	64,95	II	5
	Kab. Pohuwato	109,04	96,11	62,86	12,34	6,84	9.715	63,88	II	5
	Kab. Bone Bolango	108,81	93,73	67,71	13,09	7,84	9.597	68,11	II	4
	Kab. Gorontalo Utara	99,87	86,90	65,12	12,40	6,68	8.480	63,52	III	5
	Kota Gorontalo	112,05	96,70	71,79	14,22	10,32	11.651	76,09	I	1
Kepulauan Riau										
	Kab. Bintan	90,84	81,40	70,12	12,60	8,34	13.828	72,91	IV	3
	Kab. Karimun	89,04	78,01	70,32	12,15	7,80	11.713	70,26	IV	3
	Kab. Natuna	82,60	72,93	64,33	13,87	8,47	13.970	71,52	IV	2
	Kab. Lingga	81,21	68,94	61,14	12,42	5,97	11.421	63,45	III	4
	Kab. Kepulauan Anambas	76,16	66,26	66,76	12,14	6,69	11.654	67,06	III	4
	Kota Batam	104,61	94,99	73,19	12,94	11,11	17.131	80,26	I	1
	Kota Tanjung pinang	85,77	75,57	71,84	14,07	9,97	14.881	78,00	IV	1
Papua Barat										
	Kab. Fakfak	99,77	84,69	67,95	13,76	8,27	7.057	66,09	III	2
	Kab. Kaimana	108,45	84,78	63,99	11,59	7,90	7.752	62,74	III	5
	Kab. Teluk Wondama	106,10	86,76	59,26	10,81	6,67	7.694	58,10	III	5
	Kab. Teluk Bintuni	110,05	86,74	59,83	11,70	7,62	9.463	62,39	III	5
	Kab. Manokwari	101,87	85,42	68,00	13,54	7,92	11.595	70,67	IV	4
	Kab. Sorong Selatan	113,79	80,78	65,63	12,28	7,01	5.904	60,19	III	5
	Kab. Sorong	107,96	89,27	65,52	13,05	7,61	6.975	63,42	III	4
	Kab. Raja Ampat	110,84	87,49	64,26	11,79	7,57	7.508	62,35	III	5
	Kab. Tambrauw	107,99	76,28	59,29	11,20	4,81	4.626	51,01	III	5
	Kab. Maybrat	101,67	76,75	64,80	12,53	6,43	4.905	57,23	III	5
	Kab. Pegunungan Arfak	105,01	63,75	66,72	11,27	4,91	4.683	54,39	III	5

	Kab-kota	Angka Partisipasi Kasar 2018	Angka Partisipasi Murni 2018	Angka Harapan Hidup 2017	Harapan Lama Sekolah 2017	Rata-rata Lama Sekolah 2017	Pengeluaran Perkapita 2017	Indeks Pembangunan Manusia 2017	Kwadrant IPM-APM	Klasifikasi IPM
	Kab. Manokwari Selatan	102,16	79,64	66,96	12,27	6,37	5.012	58,08	III	5
	Kota Sorong	100,11	87,06	69,67	14,01	10,92	13.141	76,73	IV	1
Sulawesi Barat										
	Kab. Mamuju	106,15	91,79	66,65	13,13	7,26	9.019	66,32	II	4
	Kab. Pasangkayu	102,24	89,76	65,33	11,37	7,48	10.577	65,67	II	4
	Kab. Polewali Mandar	105,24	92,69	61,76	13,01	7,09	7.947	62,35	II	4
	Kab. Mamasa	94,83	79,05	70,48	11,41	7,10	7.353	63,92	III	4
	Kab. Majene	102,14	88,53	60,79	13,57	8,14	9.559	65,40	III	2
	Kab. Mamuju Tengah	93,34	82,15	67,52	11,57	7,13	7.931	63,64	III	5
Kalimantan Utara										
	Kab. Malinau	108,59	93,15	71,39	13,25	8,88	9.586	71,23	I	2
	Kab. Bulungan	106,30	92,88	72,51	12,96	8,75	9.094	70,74	I	2
	Kab. Tana Tidung	98,88	86,36	71,33	12,18	8,23	7.207	66,26	III	4
	Kab. Nunukan	112,81	99,08	71,25	12,61	7,65	6.680	65,10	II	4
	Kota Tarakan	100,64	92,74	73,85	13,61	9,93	10.841	75,27	I	1

Sumber Data IPM 2017 : BPS (Badan Pusat Statistik)
Pengeluaran Perkapita dalam (000)

Terimakasih

*Dengan Data Membuka Mata, Membuka Pikiran,
dan Membuka Hati*

A decorative horizontal bar with a red and orange geometric pattern, featuring various shades of red and orange triangles and polygons.